

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM ANIMASI RIKO  
THE SERIES**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**ELLY FITRIANI**

**NIM. 170401007**

**Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1443 H / 2022 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**Pembimbing I,**

**Ridwan Muhammad Hasan, Ph. D**  
**NIP. 197104132005011002**

**Pembimbing II,**

**Fairus, S. Ag., M. A**  
**NIP. 197405042000031002**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Diajukan Oleh**

**ELLY FITRIANI  
NIM. 170401007**

**Pada Hari/Tanggal**

**Kamis, 14 Juli 2022 M  
15 Dzulhijjah H**

**di**

**Darussalam-Banda Aceh**

**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**

**Sekretaris,**

**Ridwan Muhammad Hasan, M.Th., Ph.D.  
NIP. 197104132005011002**

**Fairus, S. Ag., M.A.  
NIP. 197405042000031002**

**Anggota I,**

**Anggota II,**

**Zainuddin T., S. Ag., M.Si.  
NIP. 197011042000031002**

**Fajri Chairawati, S. Pd.I., M.A.  
NIP. 197903302003122002**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

**Dr. Fakhri, S.Sos., M.A.  
NIP. 19641291998031001**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Elly Fitriani

NIM : 170401007

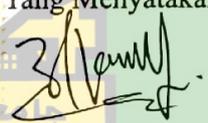
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 06 Juli 2022

Yang Menyatakan,

  
FC7AAJX915472776 Elly Fitriani  
NIM. 170401007

A R - R A N

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah hirobbil alamin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko *The Series***”, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan pada program Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada sekarang ini.

Dalam proses penyelesaian tulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat pengetahuan baru mengenai dunia perfilman, dan penulis banyak mendapat dukungan, motivasi, bantuan, pengarahan, serta bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, melalui tulisan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tercinta, terutama Ayahanda Rukino dan Ibunda Saniyem yang telah mendidik, membesarkan serta memberikan dukungan dan motivasi, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta lantunan do'a yang begitu kuat untuk penulis, sehingga skripsi ini selesai. dan kepada kakak Ella Fitriana dan kedua adik penulis Rofiana Zaliani dan Dhafitha Ufaira, serta kepada bude Seniwati, Kakek, Nenek, Paman,

Bibi, dan seluruh keluarga besar yang sudah memberikan motivasi, dukungan, dan do'a kepada penulis.

2. Kepada Bapak Ridwan Muhammad Hasan, Ph. D sebagai pembimbing I, penulis penulis mengucapkan terimakasih telah meluangkan waktu dan memberi arahan serta bimbingan kepada penulis. Serta ucapan terimakasih kepada bapak Fairus, S. Ag., M. A selaku pembimbing II yang telah membimbing, mencurahkan ide, memberi masukan, dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ucapan terimakasih penulis kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi bapak Fakhri, Kepada Drs. Yusri, M.Lis, selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos, M. A, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Bapak Azman, M.I.Kom. Selaku Ketua Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI), Ibu Hanifah, S.Sos.I, M.Ag. Selaku Sekretaris Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, serta seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah mengajarkan penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
4. Ucapan terimakasih penulis kepada kakak-kakak, adik-adik, dan teman seperjuangan yang berada di Kos Putri Rumah hijau yang telah memberikan dukungan dan hiburan bagi penulis sejak awal pertama kuliah hingga pembuatan skripsi, yang selalu sedia mendengar keluh kesah penulis.

5. Kepada teman-teman Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya teman-teman unit 01 angkatan 2017 yang telah banyak membantu penulis dari masa kuliah, penelitian hingga selesainya skripsi ini.

Tidak ada kata yang pantas untuk diucapkan kecuali rasa terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah membantu penulis dari awal hingga akhir. Walaupun banyak pihak yang mendukung, memberi saran dan mendoakan peneliti, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena adanya keterbatasan ilmu, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti pribadi dan para pembaca, serta dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

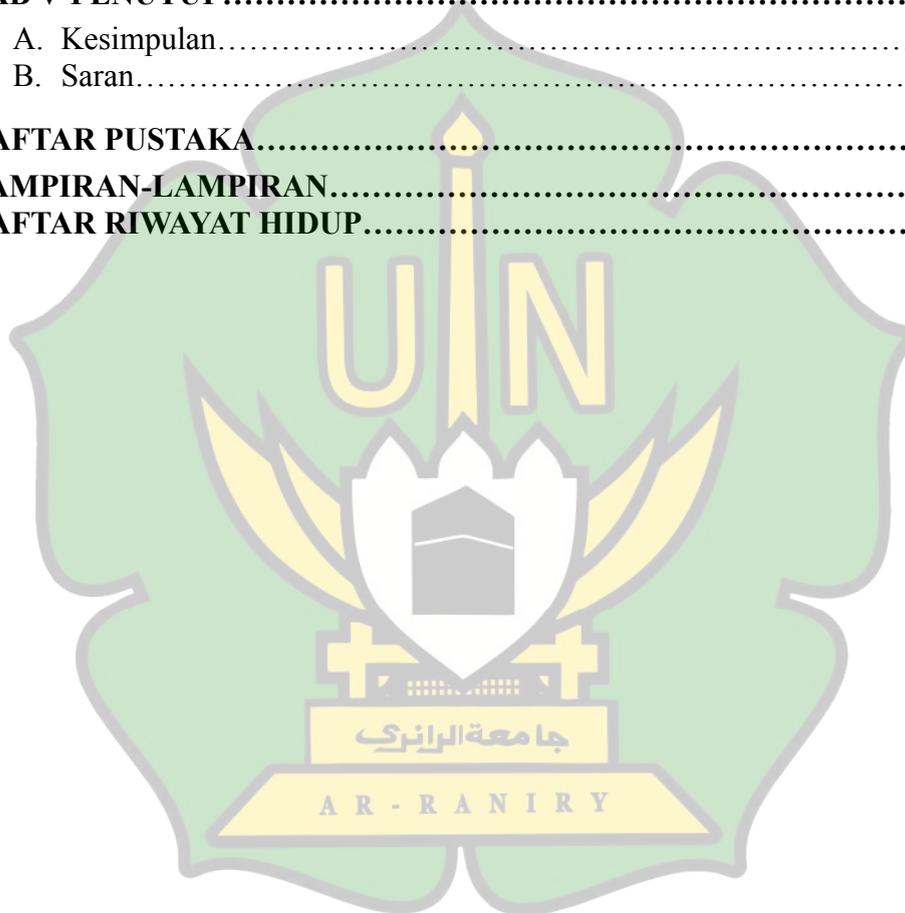
Banda Aceh, 24 Juni 2022

Elly Fitriani

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Operasional.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	15
B. Kerangka Teoritik.....	20
1. Ruang Lingkup Dakwah.....	20
2. Tinjauan Tentang Film.....	34
3. Tinjauan Film Animasi.....	40
C. Analisis Isi (Content Analysis).....	47
D. Kerangka Berpikir.....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	54
C. Kehadiran Peneliti.....	55
D. Setting Penelitian.....	55
E. Sumber Data.....	55
F. Pengumpulan Data.....	56
G. Analisis Data.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Umum Film Animasi Riko The Series.....	60
1. Animasi Riko The Series.....	60
2. Garis Sepuluh Corporation (GSC), Rumah Produksi Animasi Riko The Series.....	64
3. Struktur Kru Produksi Film Animasi Riko The Series.....	66
4. Tokoh Dan Karakteristik Animasi Riko The Series.....	68

5. Paparan Data Film Animasi Riko The Series “Jangan Marah, Pantang Menyerah, dan Sahabatku”.....	70
B. Hasil penelitian.....	86
1. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Film Animasi Riko The Series Episode “Jangan Marah, Pantang Menyerah, dan Sahabatku”.....	86
2. Bentuk Penyajian Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series.....	106
3. Sisi Negatif Dari Penayangan Film Animasi Riko The Series.....	107
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>110</b>
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>118</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>119</b>



## DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1.....	66
2. Tabel 4.2.....	71
3. Tabel 4.3.....	76
4. Tabel 4.4.....	82
5. Tabel 4.5.....	89
6. Tabel 4.6.....	94
7. Tabel 4.7.....	100



## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1.....	50
2. Gambar 4.1.....	68
3. Gambar 4.2.....	68
4. Gambar 4.3.....	69
5. Gambar 4.4.....	69
6. Gambar 4.5.....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Tentang Bimbingan Skripsi Mahasiswa..... 118
2. Daftar Riwayat Hidup..... 119



## ABSTRAK

**Nama** : Elly Fitriani

**Nim** : 170401007

**Judul Skripsi** : Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko *The Series*

**Jur/Fak** : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Dakwah dan Komunikasi

Skripsi ini berjudul “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko *The Series***”. Perkembangan teknologi pada era sekarang ini sangatlah pesat, seperti media-media elektronik mengalami kemajuan pada setiap tahunnya. Sehingga tidak menutup kemungkinan dapat dijadikan sebagai media dakwah, dakwah tidak hanya bisa dilakukan ketika seseorang sedang mengisi ceramah atau pengajian saja, tetapi bisa dilakukan dengan melalui animasi islami yang ditayangkan di media sosial seperti *instagram*, *facebook*, dan *youtube*. Film animasi Riko *the series* merupakan salah satu film animasi kartun anak-anak, yang pada setiap episodenya banyak menyajikan pesan dakwah dengan cerita yang memberi edukasi, inspirasi dan pengetahuan agama untuk anak-anak. Edukasi yang berbasis serial animasi yang dirancang untuk memberikan wawasan tentang ilmu pengetahuan dengan cerita petualangan dan alur cerita yang biasa terjadi di kehidupan sehari-hari. Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah apa saja isi pesan-pesan dakwah dalam film animasi Riko *the series*, serta bagaimana bentuk penyajian pesan dakwah dalam film animasi Riko *the series*?. Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui apa saja isi pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Riko *The Series* serta untuk dapat mengetahui bagaimana bentuk penyajian pesan dakwah dalam film animasi Riko *The Series*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*) dengan hasil akhir berupa kata-kata tertulis. Adapun hasil dari penelitian ini terdapat banyak pesan dakwah yang terdapat pada animasi Riko *the series* dengan tiga kategori pesan dakwah yaitu pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak. Penyajian pesan dakwah pada animasi Riko *the series* menggunakan penyajian dengan lagu-lagu Islami dan Ilmu pengetahuan alam, murottal Al-quran, dan pada percakapan antar pemain pada setiap episodenya.

**Kata Kunci:** *Pesan dakwah, Animasi, Analisis Pesan.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini sangatlah pesat, seperti media-media elektronik mengalami kemajuan yang sangat pesat seiring dengan berkembangnya zaman, di mana dengan semakin canggihnya teknologi dapat memudahkan semua kalangan masyarakat untuk mengakses berbagai kebutuhan dengan mudah. Sehingga tidak menutup kemungkinan dapat dijadikan sarana dakwah. Internet merupakan salah satu bentuk dari berkembangnya teknologi, metode dakwah melalui internet menjadi media yang tepat. Sehingga internet dapat digunakan sebagai sarana untuk berdakwah.

Dalam tatanannya Islam sebagai ilmu pengetahuan merupakan sebuah ajaran yang disampaikan melalui malaikat-malaikat-Nya, yang disebut dengan wahyu, yang disampaikan kepada para Nabi dan Rasul dan kemudian disampaikan kembali kepada masyarakat luas dengan tujuan mengajak kepada Islam yang *rahmatan lil alamin*. Kegiatan mengajak ini dalam kehidupan sehari-hari umat Islam disebut dengan dakwah. Kata “dakwah” dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai kegiatan penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat.<sup>1</sup>

Dakwah pada dasarnya merupakan sebuah proses komunikasi. Komunikasi antara dua arah, di mana ada yang mengajak dan diajak, dan yang

---

<sup>1</sup> Hamidah, Manalullaili, “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazi”, Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan, Vol. 1, No. 2, (2017), hal. 60.

diajak dan yang menerima ajakan. Hal ini tergambar pada definisi dakwah itu sendiri yang mencerminkan suatu kegiatan yang melibatkan dua orang (komunikator sebagai subjek dan komunikan sebagai objek) dalam penyampaian suatu pesan yang memiliki tujuan tertentu. Subjek, objek, dan pesan dalam literatur ilmu dakwah disebut rukun dakwah (*arkan al da'wah*).

Dakwah dalam berbagai kajian selalu mendapatkan perhatian yang lebih, dengan dakwah Islam dapat tersebar dan berkembang dengan pesat, menurut Muhammad Nasir, dakwah adalah usaha menyerukan kepada manusia dan seluruh umat mengenai pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai macam media dan metode yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan perorangan, berumah tangga (usrah), bermasyarakat, dan bernegara. Seperti yang tertera di dalam Al-quran surah Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebaikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung”.(Ali-Imran:104).<sup>2</sup>

Dari ayat tersebut dimaksudkan bahwa hendaklah ada pada sebagian umat Islam yang mengajak orang lain untuk melakukan kebaikan dan menjauhi segala larangan yang dilarang untuk melakukannya. Setiap umat muslim mempunyai

<sup>2</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an, <https://quran.kemenag.go.id/about>, Online, (Diakses pada 2 Juli 2022, 09:53 wib).

kewajiban untuk menyampaikan dakwah untuk mengajak umat Islam kepada jalan kebaikan dan menjauhi segala perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

Sejak dilahirkan manusia hidup dalam suatu lingkungan tertentu yang menjadi wadah kehidupannya. Ia melakukan komunikasi. Dapat dikatakan bahwa secara alamiahnya manusia dari pertama kali dilahirkan sudah melakukan komunikasi sampai dengan akhir hayatnya, berdasarkan pengamatan hal ini juga dikatakan bahwa tiada kehidupan tanpa komunikasi. Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu ingin berbicara, baik membagikan dan menerima informasi, tukar menukar gagasan, dan bahkan pengalaman.<sup>3</sup> Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu berkomunikasi baik melalui media komunikasi secara langsung maupun tidak langsung.

Manusia dalam kehidupannya selalu melakukan komunikasi, sehingga manusia memerlukan orang lain untuk saling berinteraksi. Komunikasi merupakan bentuk untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat dari mulai anak-anak sampai dewasa. Dalam menyampaikan dakwah penda'i memerlukan teknik atau metode untuk menyampaikan dakwah khususnya penyampaian dakwah kepada anak-anak, agar dakwah yang disampaikan dapat mempengaruhi anak-anak.

Pengetahuan tentang agama seseorang dipengaruhi oleh kebiasaan seseorang karena dalam kehidupan berperilaku sehari-hari tidak akan terlepas dari ajaran agama. Komunikasi sangat memiliki peran penting untuk kehidupan, baik komunikasi di kehidupan bermasyarakat maupun di kehidupan individu.

---

<sup>3</sup> Lukman Hakim Syaifuddin, *Melawan Hoax, Menjaga Hati*, (Yogyakarta: Trus Media Publishing 2017), hal. 89.

Komunikasi memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan atau menyampaikan informasi kepada seseorang. Hal yang sangat penting bagi umat manusia sebagai pedoman untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Islam adalah agama rahmat bagi umat pengikutnya. Islam datang dengan membawa kebaikan dan kebenaran yang diturunkan oleh Allah SWT. Serta untuk meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya arti nilai-nilai agama.

Dakwah merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. didasarkan pada keyakinan dan kebenaran ajaran yang dibawa Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain, dakwah Islam adalah segala macam usaha yang dilakukan oleh seorang muslim, untuk merangsang orang lain agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam sebagai pedoman hidup.<sup>4</sup> Allah berfirman dalam Al-quran surah Ali-Imran ayat 110 yang berbunyi:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۗ

Artinya “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”.<sup>5</sup>

Ayat diatas menerangkan bahwa setelah Allah menjelaskan kewajiban berdakwah bagi umat Islam dan menjaga persatuan dan kesatuan, maka dalam ayat ini dijelaskan bahwa kewajiban tersebut dikarenakan kamu (umat Islam)

<sup>4</sup> Jamal Ghofir, *Nilai Toleransi dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW*, (Yogyakarta : Dialektika, 2017), hal. 16.

<sup>5</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an, <https://quran.kemenag.go.id/about>, Online, (Diakses pada 2 Juli 2022, 10:53 wib).

adalah umat terbaik dan paling utama di sisi Allah yang dilahirkan, yaitu ditampakkan untuk seluruh umat manusia hingga akhir zaman, karena kamu menyuruh berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar dan beriman kepada Allah dengan iman yang benar, sehingga kalian menjalankan perintahNya dan menjauhi larangan-Nya serta beriman kepada rasul-rasul-Nya.

Itulah tiga faktor yang menjadi sebab umat Islam mendapat julukan umat terbaik. Sekiranya Ahli Kitab beriman sebagaimana umat Islam beriman, menyuruh yang makruf dan mencegah yang mungkar serta tidak bercerai berai dan berselisih tentang kebenaran ajaran agama Allah, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Kenyataannya di antara mereka ada yang beriman sebagaimana imannya umat Islam, sehingga sebagian kecil dari mereka ini pantas mendapat julukan sebaik-baik umat, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik, tidak mau mengikuti petunjuk dan tidak taat kepada Allah serta mengingkari syariat-Nya.

Dakwah merupakan suatu cara yang dapat dilakukan umat muslim untuk menyebarkan ajaran islam, sudah menjadi kewajiban kaum muslim untuk menyebarkan ajaran islam secara luas agar semakin banyak orang yang mengenal agama islam. Berdakwah tidak hanya dapat dilakukan ketika seseorang sedang mengisi ceramah atau pengajian, namun ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk berdakwah.

Dakwah juga bisa dilakukan melalui animasi islami yang ditayangkan lewat sosial media seperti *Instagram*, *Facebook*, *Youtube* dan lain sebagainya. Dakwah sebagai ajakan kepada masyarakat melakukan kebaikan. Namun bagi

kebanyakan anak-anak usia dini 0-8 tahun belum begitu paham dengan dakwah sehingga perlu cara yang menarik untuk menyampaikannya.

Penyampaian dakwah kepada anak-anak dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yaitu, menyampaikan dakwah melalui media massa dan *new media* (Internet) di mana orang tua di era sekarang ini banyak memberikan anak-anaknya tontonan baik melalui televisi ataupun *youtube* yang berbasis kartun yang merupakan hiburan bagi anak-anak. Dengan demikian penyampaian dakwah dapat secara efektif disampaikan kepada anak-anak dengan memberikan tontonan berupa film animasi islami yang di dalamnya mengandung unsur-unsur dakwah.

Film bukan semata-mata hanya berfungsi sebagai media hiburan saja, akan tetapi saat ini perlu adanya perubahan perfilman ke arah yang lebih baik. Film harus dijadikan media yang berguna untuk menyampaikan pesan-pesan positif yang tentunya memiliki nilai-nilai Islami. Dengan jangkauannya yang luas, film dapat mempengaruhi sikap dan perilaku penonton, film dapat digunakan untuk mengajak umat manusia kejalan yang benar sesuai dengan Al-qur'an dan hadits. Yaitu menjalankan segala perintah perbuatn yang baik dan menghindari segala sesuatu yang dilarang atau amar ma'ruf nahi mungkar.

Film juga dapat merubah perilaku seseorang atau mengubah pola pikir audience nya. Untuk itu, perlu ada film yang dapat dijadikan sebagai tontonan yang bermanfaat, salah satunya adalah film yang mendidik.

Film pendidikan merupakan suatu cerita yang dikemas menjadi suatu tontonan yang berdasarkan realitas kehidupan yang bertujuan untuk merubah perilaku seseorang mencerdaskan kehidupan bangsa. Perkembangan teknologi

yang semakin canggih juga semakin memudahkan kita dalam mengakses informasi. Begitu Pula halnya dengan penyampaian pesan atau informasi, perkembangan teknologi sangat membantu manusia dalam berinteraksi satu dengan lainnya. Melihat perkembangan zaman saat ini, dan ditunjang dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat aktivitas komunikasi semakin mudah.

Media juga merupakan unsur terpenting dari proses komunikasi, media disini memiliki arti yang sangat penting karena sistem komunikasi tidak akan sempurna jika tidak ada media untuk menyampaikan informasi. Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana orang dapat melihat, membaca, dan mendengarnya.<sup>6</sup>

Berbagai macam pilihan media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah yaitu, media cetak, elektronik dan media baru (new media) atau yang sering kita kenal dengan internet. Namun yang menjadi fokus penelitian peneliti adalah penyampaian pesan islami melalui media elektronik yaitu media baru (internet) khususnya film di youtube.

*Youtube* adalah sebuah situs *Web video sharing* (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis.<sup>7</sup> *Youtube* merupakan salah satu bagian kecil dari media baru (internet). Umumnya video-video youtube berupa klip *music* (video klip, film, TV, serta video yang dibuat para penggunanya (flog).

---

<sup>6</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet 12 (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 25.

<sup>7</sup> Apriadi Tamburaka, *Literasi Media*, (Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal, 83.

Youtube merupakan media penyiaran yang paling efektif digunakan untuk menyampaikan informasi, karena selain didengar, youtube juga menayangkan gambar-gambar yang menjadi perwakilan dari suara yang didengar sehingga khalayak akan lebih mudah memahami pesan yang disampaikan.

*Youtube* saat ini sudah menjadi salah satu sumber media informasi dan hiburan bagi khalayak. Seiring dengan kegelisahan dengan konten film yang diluncurkan, maka dirasa perlu terciptanya film-film yang mampu menjadi contoh yang layak ditonton bagi semua segmen penonton. Film yang memiliki nilai-nilai mendidik, dan norma etika, sehingga film tidak hanya sebagai media hiburan akan tetapi menjadi media informasi dan pendidikan. Di saat banyak bermunculan film-film laga (action), romantic, dan film-film yang berbau porno, kini dunia perfilman mulai dihiasi dengan munculnya film-film yang mendidik. Salah satu film yang mendidik dan akrab di mata masyarakat dan terkhusus anak-anak adalah film animasi Riko *The Series*.

Animasi Riko *The Series* bukan hanya menyajikan hiburan untuk anak-anak namun memberikan pengetahuan tentang agama. Program ini merupakan sebuah animasi asli karya anak bangsa Indonesia. Program yang berjudul animasi Riko *The Series* merupakan sebuah program dengan cerita yang memberi edukasi, inspirasi dan pengetahuan agama untuk anak-anak.

Edukasi yang berbasis serial animasi yang dirancang untuk memberikan wawasan tentang ilmu pengetahuan dengan cerita petualangan. Lingkungan masyarakat sebagai salah satu lingkungan untuk melaksanakan dakwah yang berupa ajakan untuk menaati perintah Allah SWT telah diakui serta memegang

peranan penting dalam memberdayakan umat termasuk kehidupan beragama. Karena itulah di dalam Islam dikembangkanlah berbagai sistem dan metode dakwah untuk merangkul masyarakat secara perlahan agar bisa menanamkan nilai-nilai agama.

Film animasi Riko *The Series* menjadi objek penelitian karena kisah yang ada di dalam film ini menyajikan pengetahuan dasar tentang agama, yang mana pengenalan tentang dasar-dasar agama Islam sangat penting bagi anak-anak agar mereka memahami dasar-dasar tentang agama Islam. Selain itu Film animasi ini tidak hanya menyajikan hiburan semata bagi anak-anak, tetapi juga memberikan pengetahuan yang berbasis petualangan dan juga di setiap episodenya di sertakan ayat-ayat Al-qur'an yang berkenaan dengan judul pada setiap episode.

Anak-anak usia dini dalam penelitian ini diambil dari anak-anak yang dekat dengan keluarga dan lingkungan tempat tinggal penulis, dengan melakukan pengamatan terhadap tingkah laku anak-anak yang terjadi pada kesehariannya apabila telah menonton serial animasi Riko *the series*. Dengan demikian penulis mengambil judul penelitian ini untuk dilakukan penelitian secara mendalam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan dengan melakukan kajian secara mendalam, dalam bentuk analisis isi dengan judul “Analisis pesan dakwah dalam film animasi Riko *The Series* ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Film animasi Riko *The Series* merupakan film animasi yang memberikan edukasi, inspirasi dan pengetahuan agama bagi anak-anak dengan cerita

petualangan yang disenangi anak-anak, serta memudahkan orang tua dalam memberikan hafalan surat-surat pendek untuk anak-anaknya. Karena, selain memberikan hiburan dan edukasi film animasi Riko *The Series* juga menyajikan murojaah surat-surat pendek yang beserta artinya, sehingga anak-anak dengan sendirinya akan menghafal ayat qur'an tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti mengambil beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja isi pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Riko *The Series*?
2. Bagaimana bentuk penyajian pesan dakwah dalam film animasi Riko *The Series*?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian diatas, tujuan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:.....

1. Untuk mengetahui apa saja isi pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Riko *The Series*
2. Untuk dapat mengetahui bagaimana bentuk penyajian pesan dakwah dalam film animasi Riko *The Series*

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat tentang nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam Film Animasi Riko *The Series*.
- b. Dapat memberikan kontribusi dan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya mengenai Serial Film Animasi Riko *The Series*.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan kesadaran kepada masyarakat agar lebih selektif dalam memberikan tontonan kepada anak-anak.
- b. Diharapkan dapat menjadikan wadah dalam upaya untuk memberikan edukasi positif kepada anak-anak.

## E. Definisi Operasional

### 1. Animasi

Animasi merupakan suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati. Suatu benda mati diberi dorongan, kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup atau hanya berkesan hidup. Animasi menggambarkan konsep dengan gerakan, menunjukkan proses, atau menarik perhatian ke suatu wilayah atau elemen layar, karena biasanya

animasi melibatkan grafik, mereka sangat tergantung pada ukuran dan jenis file dari grafik yang dianimasikan.

## 2. Dakwah

Dakwah pada dasarnya merupakan sebuah proses komunikasi. Komunikasi antar dua arah, yang mengajak dan diajak, yang diajak dan yang menerima ajakan. Hal ini tergambar pada definisi dakwah itu sendiri yang mencerminkan sebuah aktivitas yang melibatkan dua orang (komunikator sebagai subjek dan komunikan sebagai objek) dalam penyampaian suatu pesan dengan tujuan tertentu. Subjek, objek, dan pesan dalam literatur ilmu dakwah disebut rukun dakwah (arkan al da'wah).<sup>8</sup>

Dakwah merupakan suatu kegiatan menyeru atau mengajak kepada ajaran Islam dengan menggunakan berbagai macam media. media yang digunakan yaitu melalui ceramah, koran, majalah, televisi, film dan internet. Seperti yang kita ketahui pula banyak film-film yang mulai ditayangkan, tidak hanya di televisi tapi juga melalui internet seperti youtube.

## 3. Riko *The Series*

Riko *The Series* merupakan film kartun yang memberikan tontonan berupa hiburan serta pengetahuan tentang ilmu pengetahuan alam dan ilmu keagamaan, yang tidak hanya mengedepankan hiburan tetapi juga memberikan pembelajaran agama, dengan menggunakan alur cerita yang biasa terjadi pada kehidupan sehari-hari, dan cerita petualangan sehingga anak-anak mudah untuk memahami. Pada setiap episodnya memberikan

---

<sup>8</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hal. 9.

pembelajaran bagi anak-anak mengenai keagamaan serta memutarakan hafalan berupa ayat AL-Qur'an juz 30 dimana anak bisa menghafal serta muraja'ah hafalannya.

Film animasi Riko *The Series* sudah memproduksi lebih dari 40 episode yang sudah di *upload* ke *youtube* dari tahun 2020 sampai sekarang. Sehingga terlalu luas jika peneliti meneliti setiap episodenya, agar permasalahan peneliti tidak melebar, maka peneliti mengambil tiga judul dari episode tersebut yaitu pada episode “jangan marah, pantang menyerah, dan sahabatku”. Tujuannya adalah untuk melihat dan menganalisis isi film animasi Riko *The Series* khususnya pada pesan dakwah yang terdapat pada film tersebut.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun penulisan penelitian ini akan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I. Berisikan pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi operasional.

Bab II. Kajian teoritis berisi tentang kajian terdahulu, pembahasan-pembahasan yang berkaitan dengan penelitian serta aspek-aspek penting lainnya.

Bab III. Metode penelitian berisi tentang metode penelitian apa yang digunakan dalam penelitian ini, setting penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV. Definisi hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran umum film animasi Riko The Series, paparan data atau dialog animasi Riko episode “Jangan marah, pantang menyerah dan sahabatku”, dan hasil penelitian mengenai analisis pesan dakwah film animasi Riko The Series.

Bab V. Penutup merupakan bagian hasil dari penelitian ini yang berisikan kesimpulan dan saran, di bagian ini pula ditampilkan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.



## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

Bab terdahulu menjelaskan tentang latar belakang yang menjadi dasar dari penelitian ini terkait tentang makna pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Riko *The Series*. Yang mana di dalam animasi tersebut terdapat pesan dakwah yang dapat menjadi contoh yang baik bagi anak-anak yang menonton animasi Riko *The Series* tersebut. Selanjutnya, penelitian akan membahas tentang penelitian terdahulu yang relevan dan teori-teori yang mendukung dan dapat digunakan dalam penelitian yang sedang diteliti yaitu Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko *The Series*.

Adapun yang akan dibahas dalam bab ini diantaranya yaitu, pertama, menyangkut tentang kajian pustaka yaitu mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian terdahulu tentang penelitian yang peneliti teliti, yang berkaitan dengan analisis pesan dakwah dalam film animasi Riko *The Series*.

Kedua, kerangka teoritik menyangkut tentang ruang lingkup dakwah seperti, pengertian dakwah, pesan dakwah, tujuan dakwah, objek dan subjek dakwah, metode dakwah, dan media dakwah.

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Sebelum melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pesan Dakwah dalam film animasi Riko *The Series*”, penulis terlebih dahulu meninjau kembali kajian pustaka terdahulu atau penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian yang sudah dilakukan atau diteliti sebelumnya yang mempunyai

keterkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Agar bisa menjadi bahan perbandingan, acuan, dan pedoman untuk melakukan penelitian dan hasil dari penelitian skripsi ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Firdaus mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar dan Hana”. Adapun tujuan penelitiannya yaitu pertama Untuk mengetahui isi pesan-pesan dakwah beserta kategori isi pesan dakwah yang terdapat pada film animasi Omar dan Hana. Kedua Untuk mengetahui bentuk pesan dakwah yang disajikan dalam film animasi Omar dan Hana tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulannya ialah Isi pesan-pesan dakwah dalam film animasi Omar dan Hana disampaikan dalam bentuk dialog dan visual yang di dalamnya terdapat beberapa kategori, yaitu pesan Akidah, Syariah, dan Akhlak. Bentuk penyajian pesan dakwah film animasi Omar dan Hana menggunakan penyampaian dalam bentuk lagu-lagu dan alur cerita yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dimana mereka melakukan aktivitas secara islami, seperti berdoa, memberi salam, berzikir, saling membantu dan lain sebagainya. Di samping itu pesan dakwah yang disajikan melalui lagu-lagu menggunakan bahasa yang lemah lembut, sopan santun dan bahasa sehari-hari, sehingga mudah diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan doa-doa yang disampaikan melalui lagu membuat lebih menarik dan mudah dipahami

oleh anak-anak. Selain itu, pada akhir episode lagu-lagu Islami Omar dan Hana diperkuat dengan adanya kutipan hadist-hadist.<sup>9</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Firdaus menggunakan pendekatan kualitatif, data yang peneliti tersebut peroleh berasal dari mengobservasi video animasi Omar dan Hana melalui *youtube* dan mengamati dialog-dialog yang terjadi dalam film, dan juga melakukan pengamatan pada gambar dari film tersebut, sehingga dapat mengetahui pesan dakwah yang terdapat pada film.

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk menganalisis makna pesan dakwah yang terdapat dalam animasi tersebut. Namun yang membedakan dengan penelitian yang dibuat oleh Rahmat Firdaus adalah objek penelitian yang diteliti melalui penokohan Omar dan Hana sedangkan objek penelitian yang peneliti teliti melalui tokoh seorang anak yang bernama Riko dalam film animasi Riko *The series*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Handayani mahasiswi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko *The Series* Episode Lebih Baik Memaafkan di Akun Youtube Riko *The Series*”. Adapun tujuan penelitiannya pertama yaitu Untuk mengetahui bagaimana isi pesan dakwah yang terkandung dalam Animasi Riko *The Series* episode “Lebih Baik Memaafkan”. Kedua Untuk Mengetahui apa saja makna nilai pesan dakwah

---

<sup>9</sup> Rahmat Firdaus, *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi: UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2019.

islami yang terkandung dalam Animasi Riko *The Series* episode “Lebih Baik Memaafkan”.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulannya ialah Terdapat beberapa pesan dakwah yang dapat diambil sehingga bisa dicontoh untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terhadap anak-anak. Pesan dakwah yang terkandung dalam animasi Riko *The Series* episode lebih baik memaafkan. Seperti saling memaafkan sesama teman tanpa harus diminta terlebih dahulu, patuh dan taat kepada perintah orang tua, kasih sayang terhadap sesama teman, tulus dan ikhlas memaafkan teman walaupun sudah berbuat kesalahan kepada kita, dengan memaafkan hidup akan lebih tenang dan tidak terbebani secara emosional. Adapun makna nilai pesan dakwah Islami yang terkandung dalam Animasi Riko *The Series* episode lebih baik memaafkan. Dapat dilihat dari beberapa *scene* adegan, yang menggunakan model analisis teori semiotika Roland Barthes dengan menggunakan konsep makna denotasi, makna konotasi dan mitos untuk mendapatkan makna nilai pesan dakwah islami yang terdapat dalam animasi ini.<sup>10</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitri Handayani menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Data yang peneliti tersebut diperoleh dengan cara mengunduh tayangan Animasi Riko *The Series* di *Youtube* yang berjudul “Lebih Baik Memaafkan”, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi pada *scene* (script film, gambar, ataupun film) di episode Riko *The Series* episode lebih baik memaafkan. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis semiotik.

---

<sup>10</sup> Fitri Handayani, *Analisis Pesan Dakwah dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko The Series Episode Lebih Baik Memaafkan di Akun Youtube Riko The Series*. Fakultas Dakwah: Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Salatiga, 2020.

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama bertujuan untuk menganalisis makna pesan dakwah yang terdapat dalam animasi Riko *The Series*. Namun yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Handayani yaitu pada penelitian tersebut hanya menganalisis pesan dakwah pada satu episode Riko *The Series*, sedangkan peneliti meneliti beberapa episode dari animasi Riko *The Series*, yaitu jangan marah, pantang menyerah, dan sahabatku.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Haryati mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Subuh Episode Pejuang Subuh Karya M. Amrul Ummami”. Adapun tujuan dari penelitiannya yaitu pertama, Untuk menjelaskan pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam film Cinta Subuh Episode Pejuang Subuh karya M. Amrul Ummami. Kedua, Untuk mengetahui teknik pembingkaiian pesan dalam sebuah film sehingga bermakna sebagai pesan dakwah.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulannya yaitu ditemukan beberapa pesan dakwah yang terdapat dalam film ini. Pesan dakwah yang terdapat dalam film Cinta Subuh Episode Pejuang Subuh terbagi dalam tiga aspek yaitu dari segi aqidah, syariah dan akhlak. Dari segi aqidah contohnya yaitu pada saat tokoh Dodi memohon ampunan kepada Allah saat ia harus membangunkan Angga dengan sedikit pemaksaan. Kemudian dari segi syariah, saat Angga dan Dodi melaksanakan shalat berjamaah di masjid dan dari segi akhlak contohnya yaitu ketika Angga dan Dodi mengajak tetangga mereka untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid. Ditemukan juga simbol-simbol dakwah yang terdapat dalam

film tersebut. Simbol-simbol dakwah yang penulis temukan yaitu pakaian muslim pria dan wanita, tempat ibadah umat muslim dan hal-hal lainnya yang berkenaan dengan dakwah Islam.<sup>11</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Shinta Haryati menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi, adapun subjek dari penelitian ini yaitu film cinta subuh episode pejuang subuh karya M. Amrul Ummami. dan yang menjadi objek penelitiannya yaitu pesan dakwah yang terdapat dalam film Cinta Subuh Episode Pejuang Subuh karya M. Amrul Ummami. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan *Research Document*.

Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama bertujuan untuk menganalisis makna pesan dakwah Yang terdapat dalam animasi. Dan yang membedakan antara penelitian yang diteliti oleh Shinta Haryati dengan yang peneliti teliti yaitu terletak pada objek penelitian yang diteliti, Shinta Haryati mengambil objek penelitian melalui film Cinta Subuh Episode Pejuan Subuh Karya M. Amrul Ummami sedangkan objek penelitian yang peneliti teliti yaitu animasi Riko *The Series*.

## **B. Kerangka Teoritik**

### **1. Ruang Lingkup Dakwah**

#### **a. Pengertian Dakwah**

Secara bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab da'watan bentuk masdar dari kata kerja da'a, yad'u yang artinya menyeru, memanggil, mengajak. Dakwah

---

<sup>11</sup> Shinta Haryati, *Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Subuh Episode Pejuan Subuh Karya M. Amrul Ummami*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi: UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2019.

Islam dapat dipahami sebagai ajakan, seruan, serta panggilan kepada umat Islam untuk mengajak orang lain kepada jalan Allah secara menyeluruh (kaffah), baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan. Menurut Nasruddin Latif “Dakwah artinya setiap usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, serta memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT. Sesuai dengan garis-garis akidah, syari’ah, dan akhlak islamiah.

Secara terminologi atau istilah, dakwah menurut M. Natsir adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar* dengan berbagai cara dan media yang diperbolehkan yang membimbing pengalamannya dalam kehidupan bermasyarakat dan kehidupan bernegara.<sup>12</sup>

Namun demikian beberapa ahli dakwah mendefinisikan dakwah sebagai berikut:

1. A. Hasjmy, dakwah Islamiyah adalah “mengajak orang lain untuk meyakini dan menjalankan akidah dan Syariah Islam yang lebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri”
2. Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan RasulNya.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, cet 1, (Jakarta: Amzah, 2008), hal. 13.

<sup>13</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 1.

Dari sekian definisi dakwah, para Ulama sepakat bahwa dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran Islam didalam kehidupan sehari-hari, seperti yang dikemukakan oleh Muhammad Abu Al Futuh dalam kitabnya Al-Madkhal Ila „Ilm Ad-Da’wat menurut beliau, dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan ajaran Islam kepada seluruh manusia dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.<sup>14</sup>

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Pesan juga merupakan suatu lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan ke arah sikap yang diinginkan oleh komunikator.<sup>15</sup>

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah. pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan maupun dengan orang banyak, oleh

---

<sup>14</sup> Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal. 9

<sup>15</sup> Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta,1997), hal. 7.

karena itu dakwah harus terus dilakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan akhlak dengan sebagaimana cabang ilmu yang diperolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam.<sup>16</sup>

Pesan dakwah memiliki beberapa karakteristik diantaranya yaitu:

#### 1. Mengandung Unsur Kebenaran

Kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah adalah kebenaran yang bersumber dari Allah SWT, sebagaimana disampaikan dalam firman-Nya QS. Al-Baqarah ayat 147:

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ

Artinya: *“Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu termasuk orang-orang yang ragu”*.<sup>17</sup> Penjelasan ayat diatas adalah untuk memantapkan hati orang-orang yang baru masuk Islam dan umat Nabi Muhammad di masa mendatang tentang kebenaran ajaran-Nya, Allah menegaskan bahwa kebenaran itu datang dari Tuhanmu, wahai Nabi Muhammad, maka janganlah sekali-kali engkau termasuk orang-orang yang ragu. Kebenaran yang bersumber dari Allah tersebut berwujud dalam rangkaian ayat-ayat yang terdapat dalam Al-qur'an. Jadi, Al-qur'an merupakan sumber kebenaran mutlak yang perlu disampaikan oleh da'i kepada mad'u.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), hal. 35.

<sup>17</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an, <https://quran.kemenag.go.id/about>, Online, (Diakses pada 2 Juli 2022, 10:53 wib).

<sup>18</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), hal. 142-143

## 2. Membawa Pesan Perdamaian

Perdamaian merupakan unsur terpenting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah. Perdamaian sendiri berawal dari individu, kemudian berkembang ke keluarga dan ke kehidupan sosial. Ucapan *assalamualaikum* (semoga kedamaian untuk kalian) yang diucapkan seseorang merupakan pesan dakwah yang terus digulirkan oleh setiap individu Muslim.<sup>19</sup>

## 3. Tidak Bertentangan Dengan Nilai-Nilai Universal

Al-qur'an sebagai wahyu yang diterima oleh Rasulullah merupakan sumber ajaran universal, bukan hanya untuk orang Islam arab, tetapi diperuntukkan juga untuk orang di luar Arab. Dengan perkataan lain, pesan dakwah berlaku secara universal untuk semua manusia di dunia.

## 4. Memberi Kemudahan Bagi Penerima Pesan

Memberi kemudahan dalam penyampaian pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan bahkan menjadi tujuan syariat Islam, sebagaimana dijelaskan dalam potongan ayat dalam surah Al-Baqarah ayat 185, yang artinya: *“Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu”*. dan sabda Nabi Muhammad Saw. *“Mudahkanlah dan janganlah kamu mempersulit”* (H.R Muttafaq ‘alaih).<sup>20</sup>

Memudahkan dalam menyampaikan pesan dakwah tidak diartikan memilih-milih hukum yang ringan saja dari berbagai pendapat ulama fiqih. Memudahkan yang dimaksud ialah kemudahan dalam pengamalan ajaran agama yang tidak bertentangan dengan nash-nash dan kaidah syariat Islam.

<sup>19</sup> Ibid, hal. 143-144.

<sup>20</sup> Ibid, hal. 143-144.

## 5. Mengapresiasi Adanya Perbedaan

Islam melarang umatnya untuk melakukan pemaksaan dalam beragama seperti yang tercantum dalam QS. Al-Baqarah ayat: 256

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”<sup>21</sup>

Ayat diatas menjelaskan meski memiliki kekuasaan yang sangat luas, Allah tidak memaksa seseorang untuk mengikuti ajaran-Nya. Tidak ada paksaan terhadap seseorang dalam menganut agama Islam. Mengapa harus ada paksaan, padahal sesungguhnya telah jelas perbedaan antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Oleh karena itu, janganlah kamu menggunakan paksaan apalagi kekerasan dalam berdakwah. Ajaklah manusia ke jalan Allah dengan cara yang terbaik. Barang siapa ingkar kepada Thaghut, yaitu setan dan apa saja yang dipertuhankan selain Allah, dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang teguh pada ajaran agama yang benar sehingga tidak akan terjerumus dalam kesesatan, sama halnya dengan orang yang berpegang teguh pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus sehingga dia tidak akan terjatuh. Agama yang benar ibarat tali yang kuat dan terjulur menuju Allah, dan di situ terdapat sebab-sebab yang menyelamatkan manusia dari murka-Nya. Allah Maha Mendengar segala yang diucapkan oleh hamba-Nya, Maha Mengetahui segala niat

<sup>21</sup> Ibid, hal. 143-144.

dan perbuatan mereka, sehingga semua itu akan mendapat balasannya di hari kiamat.

### c. Tujuan Dakwah

Tujuan utama dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhoi oleh Allah SWT. Yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai Allah SWT sesuai dengan segi atau bidangnya masing-masing.

Setelah diangkat menjadi rasul Allah SWT, Rasulullah SAW melakukan dakwah Islam baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan. Beliau memulai dakwahnya kepada istrinya, keluarganya dan sahabat karibnya. Awalnya dakwah dilakukan secara sembunyi-sembunyi, karena situasi tak memungkinkan. Namun, setelah jumlah sahabat yang memeluk Islam bertambah banyak, dakwah pun mulai dilakukan secara terang-terangan.

*“Dari Abu Sa’id Al Khudry -radhiyallahu ‘anhu- berkata, saya mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Barang siapa di antara kamu yang melihat kemungkaran, maka hendaklah ia merubah (mendingkari) dengan tangannya, jika tidak mampu hendaklah ia merubah (mendingkari) dengan lisannya, jika tidak mampu hendaklah ia merubah dengan hatinya, dan itulah keimanan yang paling lemah.” (HR. Muslim no. 49)<sup>22</sup>*

Tujuan dakwah menurut Masyhur Amin, dibagi menjadi dua bagian yakni tujuan dari segi objeknya dan tujuan dari segi materinya.<sup>23</sup>

#### 1) Tujuan dakwah dari segi objeknya

<sup>22</sup> Imam An-Nawawi, *Terjemahan Hadits Arba’in, Muhil Dhofir*. cet ke 7. (Jakarta: Al-i’tishom, 2001), hal, 54.

<sup>23</sup> Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al-Amin Pers, 1997), hal. 15.

- a) Tujuan perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, perilaku sesuai dengan hukum-hukum yang disyariatkan Allah SWT dan berakhlakul karimah.
  - b) Tujuan untuk keluarga, yakni terbentuknya keluarga bahagia penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
  - c) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat yang sejahtera yang penuh dengan suasana keIslaman.
  - d) Tujuan untuk seluruh umat manusia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan.
- 2) Tinjauan dakwah dari segi materinya
- a) Tujuan akidah, yaitu tentramnya suatu aqidah yang mantap di setiap hati seseorang, sehingga keyakinan-keyakinan tentang ajaran-ajaran Islam tidak lagi dicampuri dengan keraguan.
  - b) Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap orang kepada hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah SWT.
  - c) Tujuan akhlak, yaitu terbentuknya muslim yang berbudi luhur.
- d. Subjek dan Objek Dakwah

Subyek Dakwah Secara teoritis, subjek dakwah atau yang lebih dikenal dengan sebutan da'i adalah orang yang menyampaikan pesan atau menyebarluaskan ajaran agama kepada masyarakat luas (publik). Sedangkan secara praktis, subjek dakwah (da'i) dapat dipahami dalam dua pengertian. Pertama, da'i adalah setiap muslim atau muslimat yang melakukan aktifitas dakwah sebagai kewajiban yang melekat dan tidak terpisahkan dari misi sebagai

penganut Islam sesuai dengan perintah “*Ballighu ‘anni walau ayah*”. Kedua, da’i disematkan kepada mereka yang memiliki keahlian tertentu dalam bidang dakwah Islam dan mempraktekan keahlian tersebut dalam menyampaikan pesan-pesan agama dengan segenap kemampuannya baik dari segi penguasaan konsep, teori, maupun metode tertentu yang digunakan dalam berdakwah.<sup>24</sup>

Faktor subjek dakwah sangat menentukan keberhasilan aktivitas dakwah. Maka objek dakwah dalam hal ini da’i atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional. Baik gerakan dakwah yang dilakukan oleh individual maupun kolektif, profesionalisme amat dibutuhkan, termasuk profesionalisme lembaga-lembaga dakwah. Disamping profesional, kesiapan subjek dakwah baik penguasaan materi, maupun penguasaan terhadap metode, media dan psikologi sangat menentukan gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilannya. Tenaga profesional tersebut adalah mereka yang mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tentang Al-Qur'an dan Sunnah Rasul sebagai pokok agama ajaran Islam.
- 2) Memiliki pengetahuan Islam seperti tafsir, ilmu hadits, sejarah kebudayaan Islam dan lain-lainnya.
- 3) Memiliki pengetahuan yang menjadi alat kelengkapan dakwah seperti teknik dakwah, sejarah, perbandingan agama dan sebagainya.
- 4) Memahami bahasa umat yang akan diajak kejalan yang diridhoi Allah.
- 5) Penyantun dan lapang dada.

---

<sup>24</sup> Awaludin Pimay, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: RaSAIL, 2006), hal. 21-22.

- 6) Berani kepada siapa saja dalam menyatakan, membela, dan mempertahankan kebenaran.
- 7) Memberi contoh setiap medan kebajikan.
- 8) Berakhlak baik sebagai seorang Muslim.
- 9) Memiliki ketahanan mental yang kuat (kesabaran), keras kemauan, optimis walaupun menghadapi berbagai rintangan kesulitan.
- 10) Berdakwah karena Allah.
- 11) Mencintai tugas kewajibannya sebagai da'i dan tidak gampang meninggalkan tugas tersebut karena pengaruh-pengaruh keduniaan.<sup>25</sup>

Objek Dakwah, Objek atau mad'u adalah manusia, baik dirinya sendiri atau orang lain. Agama Islam yang diturunkan oleh Allah bukanlah hanya untuk sekelompok manusia, tetapi untuk seluruh manusia termasuk da'i atau mubalighnya sendiri. Bahkan seorang da'i atau mubaligh harus mampu memberikan contoh teladan bagi orang lain sesuai dengan fungsinya juga sebagai pemimpin. Seorang da'i dalam aktivitas dakwahnya, hendaklah memahami karakter dan siapa yang akan diajak bicara atau siapa yang akan menerima pesan-pesan dakwahnya.

Da'i dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya perlu mengetahui karakter objek dakwah, hal ini penting agar pesan-pesan dakwah bisa diterima dengan baik oleh mad'u. dengan mengetahui karakter dan kepribadian mad'u sebagai penerima dakwah, maka dakwah akan lebih terarah karena tidak disampaikan secara serampangan tetapi mengarah kepada profesionalisme. Maka

---

<sup>25</sup> Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam*, Bandung: CV. Diponegoro, 1992, hal. 38.

mad'u sebagai sasaran atau objek dakwah akan dengan mudah menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh subjek dakwah, karena baik materi, metode, maupun media yang digunakan dalam berdakwah tepat sesuai dengan kondisi mad'u sebagai objek dakwah. Sebagai objek dakwah, mad'u mempunyai hak-hak sebagai berikut:

1. Mendapat kunjungan atau ia yang didatangi oleh da'i untuk diberi dakwah. Tidak seharusnya bagi seorang da'i menunggu-nunggu kehadiran mad'u kepadanya, karena tugas seorang da'i seperti tugas Rasul yaitu menyampaikan. Sedangkan tugas ini sungguh tidak selayaknya dilaksanakan hanya dengan duduk-duduk sambil menunggu. Selain itu, seorang da'i juga dituntut memiliki sifat simpati dan berbelas kasih yang mampu ia representasikan kepada mad'u sembari pula ia yang mendatanginya (bukan sebaliknya).
2. Tidak boleh direndahkan, Tidak boleh bagi seorang da'i untuk mencemooh mad'u, meski seringkali seseorang dalam pandangan orang lain tidak ada apa-apanya, namun bisa jadi di sisi Allah ia memiliki sesuatu yang besar, dan memiliki timbangan (ukuran) yang besar pula. Sebagaimana diperingatkan melalui apa yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, bahwa orang-orang yang menertawakan Ibnu Mas'ud yang dimata mereka kecil " (remeh), maka Nabi memperingatkan mereka bahwasanya betis Ibnu Mas'ud itu kelak " di Mizan lebih berat dari gunung Uhud.

e. Metode Dakwah

Dari segi Bahasa metode berasal dari dua perkataan yaitu “meta’(melalui) Dan “hodos” (jalan cara). Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan, yang didalam bahasa Arab disebut *thariq*. Apabila diartikan secara bebas metode adalah cara yang telah diatur melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud tujuan. Prinsip penggunaan metode dakwah Islam sudah tertera dalam al-Qur’an An-Nahl ayat 125.<sup>26</sup>

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”(QS. An-Nahl: 125).*

Dari ayat tersebut dapat diambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan, yaitu:

- 1) *Al-Hikmah*, adalah merupakan kemampuan dan ketepatan *da’i* dalam memilih, memilah dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif *mad’unya*. *Al-hikmah* merupakan kemampuan *da’i* dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh karena itu, al

<sup>26</sup> M Munir, *Metode Dakwah*, Jakarta: prenada Media, 2006, hal. 7.

hikmah sebagai sebuah sistem yang menyatakan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam berdakwah.

- 2) *Mau'izhah* dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, Pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang biasa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.
- 3) *Al-mujadalah bi-al-lati Hiya Ahsan*, merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan yang lainnya saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya berpegang kepada kebenaran, mengakui kebenaran tersebut.<sup>27</sup>

Metode dakwah merupakan suatu pendekatan yang biasa dijadikan sebagai pintu masuk bagi juru dakwah menuju objek dakwah, sehingga pemikiran dapat diterima oleh objek dakwah secara sukarela dan penuh kesadaran. Akhirnya tertarik untuk bergabung dalam barisan gerakan dakwah.

Oleh karena itu dakwah haruslah dikemas dengan metode yang tepat dan pas. Dakwah harus tampil secara aktual, faktual, dan kontekstual. Aktual dalam arti memecahkan masalah yang pada saat ini konkret dan nyata, serta kontekstual dalam arti relevan dan menyangkut problema yang sedang dihadapi oleh masyarakat. Seorang pendakwah tidak hanya dituntut menyampaikan dakwahnya

---

<sup>27</sup> M Munir, *Metode Dakwah...*, hal. 8-9.

semata, namun pendakwah juga harus mampu menyusun materi dakwah sesuai kondisi psikis dan sosial *mad'unya*.

f. Media Dakwah

Media dakwah adalah hal, keadaan, benda, yang dapat digunakan sebagai perantara untuk melaksanakan dakwah yang digunakan oleh juru dakwah untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada *mad'u*.<sup>28</sup> Kepandaian seorang pendakwah dalam memilih media merupakan salah satu unsur keberhasilan dakwah. Hamzah Ya'qub membagi sarana atau media dakwah menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) *Spoken words*, yakni media dakwah yang berupa ucapan atau bunyi yang ditangkap dengan indera pendengar/telinga, seperti radio, telepon, handphone dan lainnya.
- 2) *Printed writing*, berbentuk tulisan, gambar, lukisan, dan sebagainya yang dapat ditangkap oleh mata.
- 3) *Audio visual*, Berbentuk gambar hidup yang dapat didengar sekaligus dapat dilihat, seperti televisi, video, film, youtube dan sebagainya.<sup>29</sup>

Dari ketiga sarana atau media dakwah ini, semuanya dapat digabungkan serta digunakan sekaligus, maupun memilih salah satu sarana dari ketiganya, yang tentunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di masyarakat.

<sup>28</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1983), hal, 163.

<sup>29</sup> Moh Ardani. *Memahami Permasalahan Fikih Dakwah*, (Jakarta: Mitra Cahaya Utama, 2006), hal. 37-38.

## 2. Tinjauan Tentang Film

### a. Pengertian Film

Film dalam kamus umum Bahasa Indonesia adalah barang tipis seperti selaput yang dibuat dari seluloid tempat gambar potret negatif (yang akan dibuat potret) atau tempat gambar positif (yang dimainkan di bioskop).<sup>30</sup>

Film adalah karya seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa yang dapat dipandang dan didengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan bahan-bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala hal, bentuk, jenis, dan ukuran maupun proses kimiawi elektronik atau proses lainnya dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan atau ditayangkan dalam sistem proyeksi, mekanik, elektronik atau lainnya.<sup>31</sup>

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film juga dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat. Ketika menonton film, penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi khalayak.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 330.

<sup>31</sup> Chaidir Rahman, *Festival Film Indonesia 1983* (Medan: Badan Pelaksana FFI, 1983), hal. 8.

<sup>32</sup> Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 231.

Ada yang menganggap film merupakan sebuah tayangan hiburan semata, ada pula yang menganggap film adalah sebuah media yang dapat memberikan pembelajaran bagi penontonnya. Bagi pembuat film, tak jarang mereka membuat film atas dasar pengalaman pribadi ataupun kejadian nyata yang diangkat ke dalam layar lebar. Karena pada dasarnya Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di dalam suatu masyarakat dan kemudian memroyeksikan ke dalam layar.<sup>33</sup>

#### b. Jenis-Jenis Film

Perkembangan perfilman telah mengalami kemajuan yang sangat pesat diantaranya terdapat beberapa jenis-jenis film yaitu:

##### 1) Film Cerita (Fiksi)

Film cerita merupakan film yang dibuat atau diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Pada umumnya film cerita bersifat komersial. Pengertian komersial diartikan bahwa film dipertontonkan di bioskop dengan harga karcis tertentu. Artinya, untuk menonton film itu di gedung bioskop, penonton harus membeli karcis terlebih dulu. Demikian pula bila ditayangkan di televisi, penayangannya didukung dengan sponsor iklan tertentu pula.

##### 2) Film Non Cerita (Non Fiksi)

Film non cerita adalah film yang mengambil kenyataan sebagai subjeknya.

Film non cerita ini terbagi atas dua kategori, yaitu :

---

<sup>33</sup> Rahman Asri, "Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)", Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, VOL, 1, No.2, Agustus (2020), hal, 74.

- a) Film Faktual : Menampilkan fakta atau kenyataan yang ada, dimana kamera sekedar merekam suatu kejadian. Sekarang, film faktual dikenal sebagai film berita (*news-reel*), yang menekankan pada sisi pemberitaan suatu kejadian aktual.
- b) Film dokumenter : selain fakta, juga mengandung subjektivitas pembuat yang diartikan sebagai sikap atau opini terhadap peristiwa, sehingga persepsi tentang kenyataan akan sangat tergantung pada si pembuat film dokumenter tersebut.

3) Film berita (news film)

Film mengenai fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi karena sifatnya berita maka film yang disajikan pada publik harus mengandung nilai berita (*news value*).

4) Film cartoon/animasi

Munculnya gagasan membuat film kartun berawal dari karya seniman pelukis serta ditemukannya sinematografi telah menimbulkan gagasan untuk menghidupkan gambar-gambar yang mereka lukis dan lukisan itu menimbulkan hal-hal yang bersifat lucu.<sup>34</sup>

5) Drama

Tema ini lebih menekankan pada sisi human interest yang bertujuan mengajak penonton ikut merasakan kejadian yang dialami tokohnya, sehingga penonton merasa seakan-akan berada di dalam film tersebut. Tidak jarang penonton yang merasakan sedih, senang, kecewa, bahkan ikut marah.

---

<sup>34</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2001), hal. 216.

### 6) Action

Tema *action* menentang adegan-adegan perkelahian, pertempuran dengan senjata, atau kebut-kebutan kendaraan antara tokoh yang baik (protagonis) dengan tokoh yang jahat (antagonis), sehingga penonton ikut merasakan ketegangan, was-was, takut, bahkan bisa ikut bangga terhadap kemenangan si tokoh.

### 7) Horror

Film bertemakan horor selalu menampilkan adegan-adegan yang menyeramkan sehingga membuat penontonnya merinding karena perasaan takutnya. Hal ini karena film horor selalu berkaitan dengan dunia gaib / magis, yang dibuat dengan *special effect*, animasi, atau langsung dari tokoh-tokoh dalam film tersebut.

### c. Unsur-Unsur Film

- 1) Title : Judul Film
- 2) Credit Title : Meliputi: produser, karyawan, artis, dan lain-lain
- 3) Intrik : Usaha pemeranan film untuk mencapai tujuan
- 4) Klimaks : Benturan antar kepentingan
- 5) Plot : Alur cerita
- 6) Suspend : Masalah yang masih terkatung-katung
- 7) Setting/latar : Latar belakang terjadinya peristiwa, masa/waktu, bagian kota, perlengkapan, aksesoris, dan fashion yang disesuaikan.
- 8) Sinopsis : Memberi ringkasan atau gambaran dengan cepat kepada orang yang berkepentingan.

9) Trailer : Bagian film yang menarik

10) Character : Karakteristik pelaku-pelakunya.<sup>35</sup>

d. Film Sebagai Media Dakwah

Dakwah selama ini hanya diidentikkan dengan ceramah yang dilakukan menggunakan media lisan. Namun, seiring dengan era globalisasi, yang mana *trend* informasi dan komunikasi semakin berkembang, media film seharusnya mengambil peran yang cukup signifikan dalam penyebaran pesan-pesan keagamaan.

Film sebagai salah satu produk kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang besar terhadap arus komunikasi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Jika dilihat dari jauh film bukan hanya sekedar tontonan atau hiburan belaka, melainkan sebagai suatu media komunikasi yang efektif. Melalui film kita bisa mengekspresikan seni dan kreatifitas sekaligus mengkomunikasikan nilai-nilai ataupun kebudayaan dari berbagai kondisi masyarakat.

Dalam penyampaian pesan yang dilakukan melalui film terjadi proses yang berdampak signifikan bagi para penontonnya. Ketika menonton sebuah film, terjadi identifikasi psikologis dari diri penonton terhadap apa yang telah disaksikannya. Penonton akan memahami dan merasakan seperti apa yang dialami salah satu pemeran. Pesan-pesan yang terdapat dalam sebuah film akan berbekas atau diingat dalam jiwa penonton, sehingga pada akhirnya pesan-pesan itu membentuk karakter penonton.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Syukriadi Sambas, *Komunikasi dan penyiaran islam*, (Bandung: Benang Merah press, 2004), hal. 100.

<sup>36</sup> Elvinaro Ardianto, dan Komala Erdinaya, Lukiati, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: simbiosis Rekatama media, 2004), hal. 136.

Alex Sobur menyatakan, bahwa film merupakan bayangan yang diangkat dari kenyataan hidup yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Itulah sebabnya selalu ada kecenderungan untuk mencari relevansi antara film dengan realitas kehidupan. Apakah film itu merupakan film drama, yaitu film yang mengungkapkan tentang kejadian atau peristiwa hidup yang hebat. Atau film yang sifatnya realisme, yaitu film yang mengandung relevansi dengan kehidupan keseharian.<sup>37</sup>Film memiliki kelebihan bermain pada sisi emosional, ia memiliki pengaruh yang lebih kuat untuk memainkan emosi penonton. Berbeda dengan buku yang memerlukan daya pikir aktif, penonton film cukup berpikir positif. Hal ini dikarenakan sajian film adalah sajian siap untuk dinikmati.

Film sebagai media komunikasi dapat berfungsi sebagai media dakwah yang bertujuan mengajak umat kepada kebenaran. Dengan berbagai kelebihan, film menjadikan pesan-pesan yang ingin disampaikan dapat menyentuh penonton tanpa harus menggurui. Maka tidak heran jika penonton tanpa disadari berperilaku serupa dengan peran dalam suatu film yang pernah ditontonnya. Hal ini senada dengan ajaran Allah SWT bahwa untuk mengkomunikasikan pesan, hendaknya dilakukan secara *Qaulan Syadidan*, yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh, dan membekas dalam hati, dengan karakternya yang dapat berfungsi sebagai *Qaulan Syadidan* ini, film diharapkan dapat menggiring penontonnya kepada ajaran Islam yang sebenar-benarnya dan dapat menyampaikan dakwah dengan semestinya.

---

<sup>37</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotic Dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 128.

Dalam konteks film sebagai media komunikasi pesan-pesan keagamaan inilah kemudian dikenal suatu istilah film dakwah. Secara sederhana film dapat dikatakan sebagai film dakwah karena di dalamnya atau isi film tersebut memuat pesan-pesan keagamaan tertentu. Namun demikian, film dakwah dituntut mengkombinasikan dakwah dengan hiburan, ceramah dengan cerita, atau nilai-nilai syariat dengan imajinasi sehingga mampu berperan efektif dalam menyampaikan pesan. Pesan yang disampaikan film dakwah perlu disampaikan secara halus seperti yang sukses dicontohkan oleh film *Children of Heaven* karya Sineas Iran. Film tersebut berhasil menyampaikan pesan dakwah sampai mampu menguras air mata para penontonnya.<sup>38</sup>

Selain itu, Film dakwah juga bukan film yang penuh dengan gambaran mistik, supranatural, berbau tahayul, dan khurafat. Film dakwah sejatinya bersinggungan dengan realitas kehidupan nyata sehingga mampu memberi pengaruh pada jiwa penonton. Di sisi lain, film dakwah juga dituntut memainkan peran sebagai media penyampaian gambaran budaya muslim, sekaligus jembatan budaya dengan peradaban lain. Film dakwah juga dinilai perlu sebagai wacana alternatif terhadap film-film barat yang memuat budaya hedonis.<sup>39</sup>

### 3. Tinjauan Film Animasi

#### a. Pengertian Film Animasi

Kata animasi diambil dari kata animation; to animate yang bila dilihat dalam kamus Inggris-Indonesia artinya kurang lebih adalah hidup; menghidupkan.

<sup>38</sup> Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia), hal. 9.

<sup>39</sup> Sri Wahyuningsih, *Film dan Dakwah...* hal. 9-10.

Jadi kurang lebih definisi animasi adalah menghidupkan segala bentuk benda/objek mati. Kata menghidupkan disini bukanlah berarti memberi nyawa, melainkan membuat benda/objek bisa bergerak sehingga terlihat seperti hidup. Animasi adalah ilusi dari sebuah kehidupan, walaupun sekarang ini pengertian animasi telah melebar hingga mempunyai pengertian segala sesuatu yang mempunyai elemen gerak.<sup>40</sup>

Animasi adalah perpaduan yang sempurna dari seni lukis (menggambar), seni musik, seni tari dan seni sastra. Seorang animator dituntut mempunyai rasa visual yang tinggi, mempunyai bakat berakting, mengerti tentang musik dan mempunyai rasa humor yang tinggi serta yang penting adalah kepekaan terhadap waktu. Sebagai contoh seorang seniman animasi (animator) dengan daya khayalnya yang tinggi akan mampu merubah kertas, tanah liat, plastisin, dengan pensil warna dan cat berwarna karena kepiawaiannya benda-benda tersebut akan berubah menjadi aktor dan aktris yang hidup. Di dalam film animasi bentuk gerakan (action) senantiasa akan mengambil tempat pada suatu lintasan dengan jarak dan waktu tertentu. Suatu gerakan terjadi sepanjang garis panduan (guideline) dengan kecepatan yang sudah ditentukan.<sup>41</sup>

Film animasi dalam proses produksinya menjadikan animator sebagai seorang aktor, animator harus bisa merasakan menjadi misalnya seekor ikan, seekor burung, seekor kura-kura, sebuah mobil, sebatang pohon. Animator harus dapat merasakan menjadi apa saja, sesuai apa yang dikehendaki dalam cerita.

---

<sup>40</sup> Heri Setyawan, "Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia", Jurnal Komunikasi PROFETIK, vol 6, No 1, (Broadcasting Akademi Komunikasi Indonesia Yogyakarta, 2017), hal. 33.

<sup>41</sup> *Ibid*, hal, 34.

Animator harus memahami apa yang dilakukan dan berpikir tentang karakter dari sebuah objek. Bagaimana mengepakkan sayap, bagaimana ketika mematok cacing dan berkicau misalnya ketika animator ingin menganimasikan seekor burung.

Film animasi pertama kali dikenalkan pada tahun 1919, pada saat itu animasi dibuat dengan diawali adanya gambar yang kemudian dipindahkan dalam film seluloid dan kemudian barulah diberi warna. Untuk proses animasinya sendiri dilakukan dengan cara direkam menggunakan kamera dengan kecepatan frame tertentu. Sedangkan film animasi 3 dimensi dapat ditemukan dengan dimulainya pembuatan film animasi yang menggunakan boneka sebagai objeknya.

#### b. Jenis-Jenis Film Animasi

Animasi telah berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi yang ada sehingga muncul jenis animasi. Teknik yang digunakan untuk membuat animasi makin beragam. Berikut penjelasan beberapa jenis animasi yang sering diproduksi.

- 1) Animasi 2D, jenis animasi yang lebih dikenal dengan film kartun pembuatannya menggunakan teknik animasi hand draw atau animasi sel, penggambaran langsung pada film atau secara digital.
- 2) Animasi 3D, merupakan pengembangan dari animasi 2D yang muncul akibat teknologi yang sangat pesat. Dan terlihat lebih nyata daripada 2D.
- 3) Animasi stop motion, merupakan jenis animasi yang merupakan potongan-potongan gambar yang disusun sehingga bergerak.

Maka dapat disimpulkan bahwa jenis film animasi sekarang ini merupakan penggabungan antara jenis animasi terdahulu. Animasi berawal dari 2D yang telah berkembang menjadi 3D.<sup>42</sup>

### c. Kelebihan Film Animasi Untuk Anak-Anak

Salah satu media pembelajaran yang cukup relevan dengan kemajuan teknologi dan disukai anak-anak saat ini adalah film animasi. Sebab film sangat berpengaruh besar terhadap jiwa manusia. Anak-anak dan remaja adalah yang paling mudah terpengaruh oleh film.<sup>43</sup>

Film animasi sebagai media audio-visual yang tersusun dari gambar tidak hidup untuk selanjutnya dirangkai dan diproyeksikan agar tampak hidup mempunyai beberapa kelebihan. Diantaranya adalah: mengembangkan imajinasi, membuat objek diam menjadi menarik dan bergerak, banyak disukai oleh anak-anak, menjadi media hiburan dan informasi, menjelaskan sesuatu yang terlihat abstrak, penayangannya dapat diulang, dihentikan maupun dipercepat sesuai kebutuhan belajar auditif, visual, maupun kinestetik, dan bagus untuk menjelaskan suatu proses melalui gambar-gambar tidak hidup.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> *Ibid*, hal. 40.

<sup>43</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2001), hal. 208.

<sup>44</sup> Akhmad Zaki, *Pesan Keislaman Dalam Animasi Nussa*, (Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019), hal. 32.

#### d. Manfaat Film Animasi<sup>45</sup>

##### 1) Menanamkan Pesan Moral

Salah satu manfaat menonton kartun yang paling bisa dirasakan adalah pengajaran pesan moral menggunakan media animasi yang menyenangkan. Pesan moral yang diajarkan pun bermacam-macam, tergantung dengan plot dari kartun yang ditonton. Ada yang mengusung konsep keluarga, pertemanan, jati diri anak, pendidikan, dan lain sebagainya.

Dengan menonton kartun, anak-anak akan lebih mudah memahami pesan moral ini daripada mendengar ceramah dari orang tua. Biasanya, pesan moral ini tersirat, tidak langsung diucapkan oleh para karakter di tontonan kartun anak. Maka dari itu, orang tua harus bisa menemani si kecil saat menonton kartun sambil membantunya memahami pesan moral yang tersirat ini.

##### 2) Mengajarkan Materi Pelajaran Dasar Untuk Anak Kecil

Manfaat menonton kartun bagi anak-anak sangat berpengaruh bagi perkembangan otak anak. Materi yang diajarkan oleh tontonan kartun ini cukup beragam, Bahkan, tidak jarang juga guru-guru di sekolah mengandalkan tontonan kartun sebagai alat untuk membantu anak-anak memahami materi ajaran. Materi dasar yang bisa didapatkan anak-anak dari menonton kartun. Seperti contoh paling umumnya seperti mengenal

---

<sup>45</sup> Immanuela Harlita Josephine, *Ketahui 5 Manfaat Baik dari Menonton Kartun Bagi Anak*, <https://m.kiddo.id/article/ketahui-5-manfaat-baik-dari-menonton-kartun-bagi-anak>, 19 Januari 2021, (Diakses pada 20 Juli 2022, Pukul 22:23 wib).

abjad, belajar kosakata baru, menghitung angka, memahami warna, contoh bentuk, dan masih banyak lagi.

### 3) Membantu Anak Lebih Cepat Menyerap Bahasa

Kartun anak-anak yang tersedia kini diproduksi tidak hanya di Indonesia saja, tetapi juga dari berbagai negara lain. Ini merupakan hal bagus bagi anak karena ia berkesempatan untuk mengenal bahasa-bahasa asing yang sebelumnya tidak pernah ia dengar. Manfaat menonton kartun yang satu ini begitu besar dampaknya, apalagi mengingat masa kanak-kanak merupakan masa emas bagi anak untuk belajar bahasa asing. Anak-anak akan lebih cepat merasa bosan bila harus belajar bahasa asing dengan membaca buku. Namun lain halnya jika orang tua mengajak anak untuk menonton kartun dalam bahasa asing, pasti anak akan lebih bersemangat.

### 4) Meningkatkan Kreativitas Anak

Manfaat menonton kartun lainnya bagi anak adalah mengasah dan mengembangkan kreativitasnya. Kreativitas anak ini begitu penting karena dapat menumbuhkan kemampuan *problem solving* dan *critical thinking* miliknya. Dua keterampilan ini akan sangat berguna ketika anak sudah beranjak dewasa. Melalui tontonan kartun, anak bisa melihat berbagai hal-hal yang tidak mungkin ia temui di dunia nyata. Misalnya saja binatang yang bisa berbicara, cerita tentang ibu peri, kisah kerajaan, pahlawan yang bisa terbang, dan lain sebagainya.

### 5) Membantu anak Memilih Minat, Bakat dan Cita-Cita

Manfaat lain dari menonton film kartun adalah dapat membantu anak dalam memilih minat, bakat dan cita-cita untuk menjadi seperti karakter yang ditayangkan pada kartun tersebut.

#### e. Fungsi/Kegunaan Film Animasi<sup>46</sup>

##### 1) Hiburan

Fungsi animasi yaitu sebagai hiburan, dimana dengan melalui tayangan film animasi dapat memberikan hiburan dan kesenangan bagi para penontonnya.

##### 2) Advertisement

Fungsi dari animasi berikutnya adalah untuk diterapkan pada berbagai *advertisement* atau keperluan periklanan. Menurut Hive Studio, animasi memainkan peran yang besar dalam dunia periklanan TV. Banyak perusahaan besar menggunakannya dalam beberapa cara untuk menarik perhatian penonton. Animasi juga kini sudah digunakan untuk berbagai iklan di internet. Banyak perusahaan yang menggunakannya agar tampilan iklan mereka terkesan modern dan tak membosankan.

##### 3) Presentasi

Animasi sekarang sering dimanfaatkan oleh banyak pekerja dalam tampilan presentasi. Umumnya, ia digunakan untuk melengkapi atau

---

<sup>46</sup> Geofanni Nerissa Arviana, *Mengenal Animasi: Pengertian, Jenis, Fungsi, hingga Manfaatnya untuk Bisnis*, <https://glints.com/id/lowongan/animasi-adalah/#.YtgoFHZBzq9>, 15 Januari 2022, (Diakses pada 20 Juli 2022, Pukul 23:09 wib).

memperindah presentasi yang sudah dirancang, baik dalam bentuk Powerpoint atau aplikasi lain.

Selain itu, animasi juga dimanfaatkan dalam presentasi untuk menghilangkan kekakuan dan membuat tampilan *slide* lebih menarik.

#### 4) Edukasi dan Tutorial

Animasi adalah salah satu sarana terbaik untuk keperluan edukasi dan tutorial. Hal ini berlaku karena ia dianggap lebih efektif daripada materi yang hadir dalam bentuk teks saja. Penjelasannya pun menjadi lebih baik. Sebab, setiap langkah dan *detail* dalam materi dapat dipaparkan dengan rapi dan teratur.

### C. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks, “isi” dalam hal ini berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.<sup>47</sup>

Analisis isi pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dengan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Sementara menurut Berelson dan Kerlinger sebagaimana yang dikutip oleh Burhan Bungin menyatakan bahwa analisis isi

---

<sup>47</sup> Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2010), hal. 172.

didefinisi sebagai suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.<sup>48</sup>

Lasswell sebagai pelopor analisis isi memperkenalkan teknik pengkodean simbol, yakni mencatat lambang atau pesan yang disusun secara sistematis, lalu kemudian diberi interpretasi. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis isi digunakan oleh peneliti yang ingin memperoleh penjelasan yang terkandung suatu isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk tanda-tanda, simbol-simbol, lambang-lambang atau kriteria-kriteria tertentu lainnya.<sup>49</sup>

Analisis isi dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang tidak hanya sebatas pada deskriptif saja tetapi juga bisa digunakan untuk menguji suatu hipotesis. Di beberapa kondisi ada kecenderungan bahwa kajian analisis isi memang ditujukan untuk menguji suatu hipotesis. Meskipun begitu analisis isi dapat juga digunakan untuk kajian-kajian yang sifatnya eksploratif juga deskriptif. Pada dasarnya analisis isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, semisal muatan pada berbagai media cetak (buku majalah, surat kabar, selebaran-selebaran, surat, dan lain-lain), media elektronik (televisi, radio, internet, dan lain-lain), lebih spesifik lagi seperti: puisi, lagu (musik), film, teater, lukisan, peraturan, Undang-undang, makalah, cerita rakyat (legenda, mitos, dongeng, komik, dan lain-lain), atau bahan yang terdokumentasi lainnya.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 187.

<sup>49</sup> Yasser Arafat Gusti, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis", jurnal Al Hadharah, vol, 17, no, 33, (2018), hal. 34.

<sup>50</sup> *Ibid*, hal. 35.

Analisis isi merupakan suatu Teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis. Analisis isi dalam metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pada penelitian kualitatif terutama dalam strategi verifikasi kualitatif, teknik analisis data yang sering digunakan. Namun selain itu pada teknik analisis ini dipandang sebagai teknik analisis data yang paling umum, artinya teknik ini paling abstrak untuk menganalisis data-data kualitatif. *Content Analysis* berangkat dari anggapan dasar dari ilmu-ilmu sosial bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi ilmu sosial.

Penggunaan analisis isi mempunyai beberapa manfaat atau tujuan. McQuail dalam bukunya *mass communication theory* mengatakan bahwa tujuan dilakukan analisis terhadap isi pesan komunikasi adalah:

1. Mendeskripsikan dan membuat perbandingan terhadap isi media
2. Membuat perbandingan antara isi media dengan realitas sosial
3. Isi media merupakan refleksi dari nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat
4. Mengetahui fungsi dan efek media
5. Mengevaluasi media performance
6. Mengetahui apakah ada bias media (penyimpangan yang bertentangan dengan kaidah standar jurnalistik).<sup>51</sup>

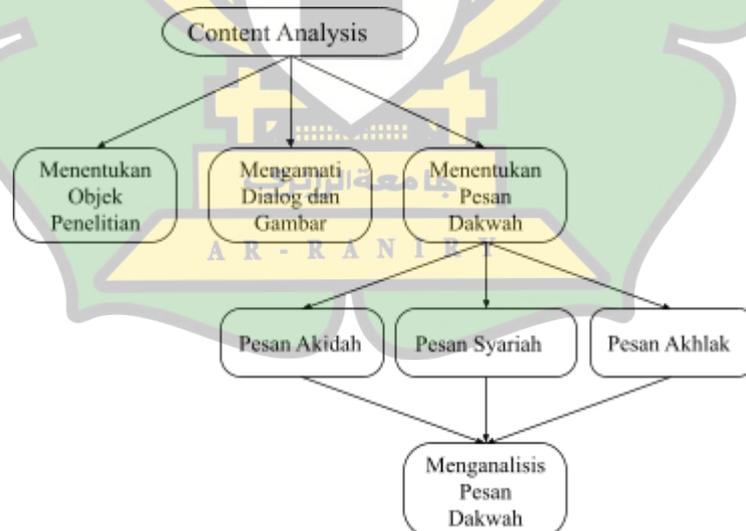
---

<sup>51</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik praktis riset komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 232-233.

Analisis isi banyak dipakai dalam ilmu komunikasi. Analisis isi adalah salah satu metode pokok dalam disiplin ilmu komunikasi dan terutama juga dipakai untuk menganalisis media baik media cetak maupun media elektronik. Selain itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, komunikasi massa, komunikasi organisasi ataupun kelompok dengan adanya dokumen yang tersedia.

#### D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan bentuk model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini disusun kerangka berpikir tentang Analisis Pesan Dakwah Dalam Animasi Riko *The Series*.



Gambar. 2.1 Kerangka Berpikir

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 5.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Analisis isi merupakan suatu Teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis. Analisis isi dalam metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pada dasarnya analisis isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, semisal muatan pada berbagai media cetak (buku majalah, surat kabar, selebaran-selebaran, surat, dan lain-lain), media elektronik (televisi, radio, internet, dan lain-lain), lebih spesifik lagi seperti: puisi, lagu (musik), film, teater, lukisan, peraturan, Undang-undang, makalah, cerita rakyat (legenda, mitos, dongeng, komik, dan lain-lain), atau bahan yang terdokumentasi lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), Untuk memudahkan penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan langkah-langkah yang akan ditempuh, seperti pendekatan penelitian, jenis penelitian, dan langkah-langkah yang akan dibahas dalam bab metode berikut ini.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*) dengan hasil akhir berupa kata-kata tertulis. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif yang mengutip Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.<sup>53</sup> Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.<sup>54</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial dengan menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekelilingnya dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Esensi penelitian kualitatif adalah memahami. Memahami bukan sekedar paham, melainkan lebih dalam lagi, yakni memahami inti fenomena yang diteliti.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode *content analysis* yaitu mendeskripsikan dan menganalisis isi pesan dengan mengolah pesan untuk memperoleh penjelasan yang terkandung suatu isi pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Riko *The Series*.

Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Objektif berarti menurut aturan atau prosedur yang apabila dilaksanakan oleh orang (peneliti) lain dapat menghasilkan kesimpulan yang serupa. sistematis artinya penetapan isi atau kategori dilakukan

---

<sup>53</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 15.

<sup>55</sup> M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 79.

menurut aturan yang diterapkan secara konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan pengkodean data agar tidak terjadi penyimpangan (bias). Generalis artinya penemuan harus memiliki referensi teoritik. Informasi yang didapat dari analisis isi dapat dihubungkan dengan atribut lain dari dokumen dan mempunyai relevansi teoritis yang tinggi.<sup>56</sup>

Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian khusus untuk melaksanakan analisis tekstual. Analisis ini termasuk pemotongan teks menjadi unit-unit (kalimat, ide, gambar, bab, halaman depan majalah, dan sebagainya) dan kemudian menerapkan skema pengkodean pada unit-unit tersebut untuk membuat kesimpulan mengenai komunikasi dalam teks.<sup>57</sup>

Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian.

Untuk meneliti sebuah film, analisis isi cukup cocok digunakan karena mengingat film merupakan salah satu media massa yang banyak diminati. Dengan prosesnya yang tidak terikat, menjadikan analisis isi sebagai metode yang sangat cocok untuk meneliti suatu objek penelitian seperti film. Sehingga membuat

---

<sup>56</sup> A. M Irfan Taufan Asfar, *Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*, (Bone, Universitas Muhammadiyah Bone, 2019), hal. 2.

<sup>57</sup> Richard West, Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi, edisi 3 Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2007), hal. 86.

metode penelitian ini dapat dilakukan dimana saja dan tidak mempengaruhi subjek dan objek yang ingin diteliti.

Metode analisis isi banyak diminati oleh kalangan peneliti yang meneliti tentang media, dikarenakan metode analisis isi merupakan suatu metode yang efisien untuk memahami atau menjabarkan isi media dengan baik, seperti pada media cetak dan media audio visual seperti film, televisi, video dan sebagainya. Maka dari itu peneliti ingin menggunakan pendekatan analisis isi dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang efisien untuk memahami dan menjabarkan isi pesan dakwah dalam film animasi Riko *The Series* yang menjadi objek penelitian.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Menurut Amirin subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenai yang ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah film animasi Riko *The Series*.

Supranto memaparkan bahwa objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Oleh sebab itulah jika direpresentasikan secara mudah bahwa dasar dari persoalan dan atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang kemudian hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah adalah objek penelitian.<sup>59</sup> Adapun yang

---

<sup>58</sup> Muh. Fitrah – Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat :CV Jejak, 2017), hal. 152.

<sup>59</sup> Muh. Fitrah – Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif...*, hal. 156.

menjadi objek penelitian dalam penelitian ini yaitu pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Riko *The Series*.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam kehadiran penelitian ini akan peneliti lakukan sendiri tanpa adanya orang lain, dikarenakan penelitian ini menganalisis isi pesan islami yang terdapat dalam film animasi Riko *The Series* yang ditayangkan di *youtube* dan *channel* televisi.

### **D. Setting Penelitian**

Dalam penelitian ini tidak ada lokasi penelitian, karena penulis menggunakan aplikasi *youtube* sebagai media dalam melakukan penelitian. Dan peneliti melakukan penelitian ini pada bulan Februari 2022.

### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **1. Sumber data Primer**

Data primer adalah data yang bersumber dari hasil penelitian lapangan yang diperoleh melalui metode observasi, dan dokumentasi. Data primer yang dimaksud bersumber subjek penelitian atau disebut juga informan, yaitu dengan melakukan pengamatan atau observasi terhadap dialog-dialog yang terjadi dalam

film animasi Riko the series maupun informan lainnya yang berfungsi memberikan data faktual dan relevan dengan orientasi penelitian.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data tertulis hasil karya pustaka yang bertujuan memperoleh teori yang relevan dengan penelitian, baik yang bersumber dari karya tulis ilmiah, referensi buku, bahan dokumentasi, blog atau website, jurnal ilmiah serta data tertulis lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian.

## F. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian sangat diperlukan dan sudah menjadi bagian dari penelitian. Pengumpulan data juga merupakan langkah awal dari sebuah penelitian sebelum melakukan analisis. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Ada 3 jenis observasi yaitu observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, observasi tak terstruktur. Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan, dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Nawawi Hadari, Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM Press, 1995), hal.10.

Metode observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui beberapa tahapan seperti membuka aplikasi youtube dan mencari film animasi Riko *The Series*, lalu mengamati dialog-dialog yang terdapat pada film animasi Riko *The Series*. Dengan mengamati dialog-dialog yang terjadi dalam film animasi Riko *The Series* memudahkan peneliti untuk mendapatkan isi pesan-pesan dakwah dalam film animasi tersebut. Selain melakukan pengamatan pada dialog-dialog yang terjadi dalam film animasi Riko *The Series*, penulis juga akan melakukan pengamatan terhadap gambar pada film tersebut. Adapun tujuan dari pada mengamati dialog-dialog dan gambar dalam film animasi tersebut adalah untuk melihat isi pesan dakwah dan bagaimana bentuk penyajian pesan dakwah dalam film animasi Riko *The Series*.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan sumber bukan manusia (non human resources), diantaranya dokumen, dan bahan statistik. Teknik pengumpulan data secara dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan dengan mencari sumber-sumber yang relevan dengan penelitian, seperti dari buku-buku dan data-data yang bersangkutan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap film animasi Riko *The Series*, dengan menggunakan teknik dokumentasi peneliti akan mencari data-data yang relevan dengan apa yang peneliti teliti dengan mencari buku, majalah, jurnal, artikel yang bersangkutan dengan film animasi Riko *The Series*.

## G. Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik makna yang khusus (interpretif).<sup>61</sup> Teknik analisis yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis isi (*content analysis*).

Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat referensi-referensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.<sup>62</sup> Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti, surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater dan sebagainya.<sup>63</sup>

Teknik analisis isi ini sangat cocok digunakan untuk menganalisis isi pesan-pesan dakwah dalam film animasi Riko *The Series*, dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan lebih mudah dalam menganalisis dialog yang ada di dalam film animasi tersebut. Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan.

Pada tahap analisis ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu observasi dan dokumentasi serta data lain yang mendukung dikumpulkan dan dianalisis dengan analisis kualitatif. Peneliti akan menggambarkan objek penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada. Pada tahap ini, peneliti akan

---

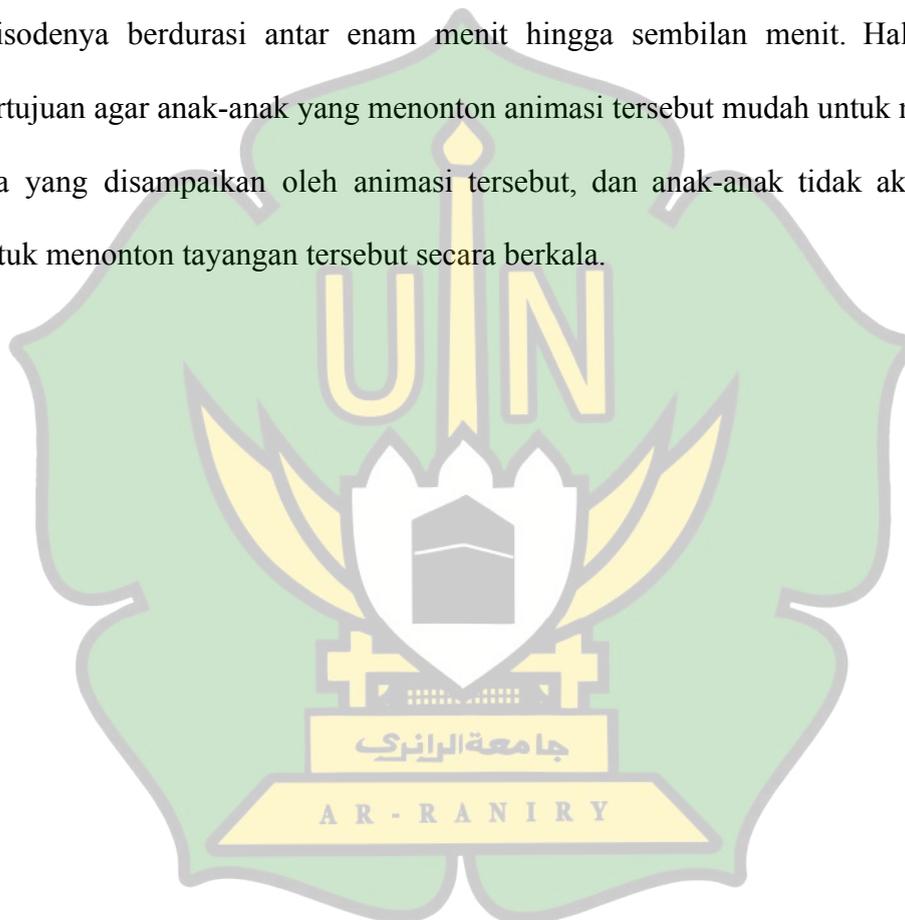
<sup>61</sup> Mappiare Andi AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80.

<sup>62</sup> M Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (cet. III, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), hal. 155.

<sup>63</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Cet. 15, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 89.

mencatat dialog yang terdapat dalam film animasi Riko *The Series* dan kemudian memilih dan menganalisis dialog-dialog dan gambar yang memiliki pesan dakwah di dalam dialog tersebut.

Pada penelitian ini penentuan durasi film yang diteliti sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian, pada film animasi Riko the series pada setiap episodenya berdurasi antar enam menit hingga sembilan menit. Hal tersebut bertujuan agar anak-anak yang menonton animasi tersebut mudah untuk menyerap apa yang disampaikan oleh animasi tersebut, dan anak-anak tidak akan bosan untuk menonton tayangan tersebut secara berkala.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian bab empat ini merupakan bagian terpenting dari penelitian, dimana bagian ini akan membahas hasil yang telah diperoleh oleh peneliti, diantaranya yaitu gambaran umum mengenai film animasi Riko the series, kemudian hasil penelitian dari menganalisis pesan dakwah pada tiga episode Riko the series yaitu episode jangan marah, pantang menyerah, dan sahabatku. Dengan menggunakan metode yang sudah disebutkan pada bab sebelumnya.

#### **A. Gambaran Umum Film Animasi Riko The Series**

##### **1. Animasi Riko *The Series***

Animasi Riko *The Series* merupakan animasi anak-anak yang di dalam setiap episodanya penuh dengan edukasi serta nilai-nilai agama Islam. Penayangan animasi Riko *The Series* ini melalui media utamanya yaitu media sosial *youtube* dengan nama yang sama, dengan 1,42 juta subscriber dan 307.845.297 kali ditonton dengan 181 video yang sudah diupload (Diakses pada 10 Maret 2022). Animasi Riko *The Series* pertama kali bergabung pada 9 November 2019 dan episode pertama yang tayang pada 9 Februari 2020 dengan judul “berani sama besi”.<sup>64</sup>

Animasi Riko *The Series* tayang setiap Jum’at pada pukul 14.00 WIB di channel *youtubenya* dan tayang setiap senin-jumat di RTV pada pukul 17.30 WIB

---

<sup>64</sup> Animasi Riko *The Series*, <https://www.youtube.com/c/RikoTheSeries>, (Online), (Diakses Pada 10 Maret 2022, pukul 20:30 wib).

sore hari,<sup>65</sup> sebelumnya animasi ini pernah tayang di channel Trans TV pada saat Hari Raya Idul Fitri tahun 2020 tetapi hanya sampai lebaran pertama dan kedua saja. Tayangan ini menyasar kepada anak-anak usia 4 hingga 15 tahun guna untuk memberikan edukasi dan pembelajaran tentang sains dan ilmu agama.<sup>66</sup>

Selain itu, animasi Riko The Series juga mengembangkan beberapa program seperti Setor Hafalan Riko, yang diadakan setiap minggunya dengan menentukan surat apa yang harus dihafalkan dan memberikan waktu untuk menghafal dan menyetorkan hafalan tersebut, program berikutnya yaitu Murojaah Bareng Riko yang diselenggarakan secara online dengan mendaftarkan nama sekolah yang muridnya ingin mengikuti live murojaah bareng riko, tentunya ada hadiah menarik di setiap livenya.

Program berikutnya yang di kembangkan yaitu ayat minggu Ini dan surah minggu Ini yang mana di setiap minggunya akan ada satu ayat dan satu surah dalam Al-Qur'an yang akan dibahas dengan tujuan supaya lebih mengenal dan lebih mencintai Al-Qur'an, yang isinya akan membahas berupa informasi mengenai surat tersebut, dari mana surat tersebut diturunkan dan juga kejadian yang menjadi penyebab turunnya ayat atau surah tersebut. Kemudian program Mengenal Makhorijul Huruf yang membahas tentang makhorijul huruf dan tajwid, program berikutnya yaitu Fun Fact seperti menerangkan tentang hewan-hewan

---

<sup>65</sup> Jadwal RTV Hari Ini, <https://jadwalsiaran.com/info/channel/rtv>, Portal Online, (Diakses pada 13 Maret 2022, Pukul 13:02 wib).

<sup>66</sup> Riko The Series, <https://www.youtube.com/c/RikoTheSeries>, Online, (Diakses Pada 13 Maret 2022 Pukul 11:30).

atau buah-buahan yang disebutkan di dalam Al-Qur'an berupa fakta yang unik dan kelebihan dari padanya.<sup>67</sup>

Program lainnya yang di kembangkan di channel youtube Riko *The Series* yaitu live murottal anak selama 15 jam nonstop Riko *The Series*, live murottal ini sengaja diadakan dengan tujuan untuk membantu anak-anak dalam menghafal dan murojaah Al-Qur'an. Setiap program yang diadakan oleh Riko *The Series* dilakukan secara live melalui zoom atau media komunikasi yang efektif, dengan ketentuan yang sudah ditetapkan seperti ketika mengikuti program hafalan dan murojaah orang tua harus mengupload video anak ketika sedang hafalan atau murojaah dengan menyertakan hastag pada program yang diikuti.

Film animasi Riko *The Series* merupakan sebuah hiburan edukatif (edutainment) yang di dalamnya menghadirkan konten-konten sains yang berkaitan dengan Al-Qur'an pada setiap episodenya. Riko sendiri merupakan anak laki-laki yang berusia 8 tahun yang energik dan menawan yang memiliki rasa keingintahuan yang sangat besar, yang membuatnya selalu membuatnya bertanya-tanya tentang berbagai banyak hal yang dilihatnya. Riko juga suka sekali bereksperimen dengan hal-hal baru yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Setiap hari Riko selalu ditemani oleh Q110, Q110 merupakan sebuah robot yang selalu menjawab semua keingintahuan Riko sesuai dengan Al-Qur'an.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Riko The Series, <https://www.youtube.com/c/RikoTheSeries>, Online, (Diakses pada 13 Maret 2022, Pukul 12.00 wib).

<sup>68</sup> Riko The Series, <https://rikotheseries.com/>, Online, (Diakses pada 14 Maret 2022, 09:12 wib).

Dalam filmnya Riko digambarkan sebagai anak yang senang menjelajah dan mencoba sesuatu yang baru, Riko selalu mempunyai banyak pertanyaan untuk semua hal yang dia temukan. Dan sebagai ciri khas, setiap kali Riko memiliki pertanyaan, rambutnya yang seperti tanda tanya akan selalu berdiri dengan sendirinya. Di berbagai kesempatan, Riko sangat senang menggandeng tasnya, karena di dalam tas kesayangannya yang berisi perlengkapan petualangan seperti tab, kamera saku, alat tulis, dan juga teropong. Tidak ketinggalan pula otoped favoritnya disertai dengan topi atau helm untuk melindungi kepalanya dari terik matahari dan kadang juga beralih fungsi sebagai pengaman.

Dengan dirilisnya animasi Riko *The Series* ini terdapat suatu harapan besar bagi para pendirinya yaitu Arie Untung, Teuku Wisnu, dan Yuda Wirafianto yang mana mereka berharap dengan adanya tayangan ini dapat meningkatkan keingintahuan anak-anak tentang ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Animasi ini diciptakan oleh Garis Sepuluh Corporation yang berkolaborasi dengan mahasiswa Fakultas Sains serta Teknologi Institut Teknologi Bandung (ITB). Pada proses pembuatannya para pemuka agama juga turut andil dalam proses penciptaan animasi ini agar siaran yang dihasilkan berkualitas serta bermanfaat.

Pada launchingnya Riko *The Series* melakukan penandatanganan kesepakatan dengan Yayasan Wardah Inspiring Movement dan juga Maybank Syariah dengan tujuan mencapai kebaikan secara bersama-sama. Dengan hadirnya animasi Riko *The Series* telah menambah deretan animasi karya asli anak bangsa. Pada proses pembuatannya para pendirinya ikut terjun langsung menilai siapa

yang cocok untuk pengisian suara para tokoh animasi.<sup>69</sup> Dan dari hasil pemilihan suara terpilihlah Jordan Omar sebagai pengisi suara Riko, Arie Untung sebagai pengisi suara Qiio, Teuku Wisnu sebagai pengisi suara Ayah, Dhini Aminarti sebagai pengisi suara Bunda, dan Misbareta Aisyah Mikhaila sebagai pengisi suara Kak Wulan.<sup>70</sup>

## 2. Garis Sepuluh Corporation (GSC), Rumah Produksi Animasi Riko *The Series*

Garis Sepuluh Corporation merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan konten islami dan mengelolanya hingga memiliki nilai traffic yang tinggi. Dasar didirikannya Garis Sepuluh corp di dasari oleh banyaknya konten yang tidak mendidik banyak berseliweran pada dunia internet, Kenyataan tersebut yang membuat Garis Sepuluh hadir sebagai perusahaan konten kreatif yang menyuguhkan tayangan-tayangan positif. Anak-anak menjadi kelompok usia yang sangat rentan terdampak konten negatif yang ada di media internet. Untuk itu, hadirnya perusahaan ini salah satu tujuannya merupakan menjadi mitra bagi orang tua, serta menjadi tayangan yang menyenangkan bagi anak.

Animasi Riko *The Series* menjadi *benchmark* milik perusahaan Garis Sepuluh, yang tayang di kanal *youtube*. Merupakan karakter anak dan robotnya yang dalam kesehariannya bermain dengan hal-hal ilmiah dan agama. Dalam

<sup>69</sup> Garis Sepuluh Corporation, <https://garissepuluh.com/>, Online, (Diakses pada 14 Maret 2022, 10:13 wib).

<sup>70</sup> Mama produktif, *Riko The Series, Animasi Edukasi Cocok Untuk Tontonan Keluarga Agan Sista*, (Berita Online Kaskus Plus, Jum'at 27-11-2020 14:00, tersedia di situs: <https://www.kaskus.co.id/thread/5fc0a3fd82d49575770537b1/riko-the-series-animasi-edukasi-cocok-untuk-tontonan-keluarga-agan-sista>, (Diakses pada tanggal 19 Maret 2022).

pengerjaan animasi ini dikerjakan dengan niat yang tidak setengah-setengah. Karena, konten positif seringkali diremehkan, dan dianggap tidak menarik dan membosankan. Untuk itu, Garis Sepuluh membuat tayangan edukatif dengan biaya yang tidak sedikit dan pengerjaan total. Dalam pengerjaannya dilakukan konsultasi dengan para profesor dari Institute Teknologi Bandung (ITB), juga ustadz sebagai sharing ilmu agama, sebagai panduan dalam menyampaikan ilmu agama di setiap episodenya. Animasi *Riko The Series* merupakan salah satu animasi yang diproduksi bersama-sama dengan Studio Animasi Roundbox yaitu sebuah studio animasi yang telah berpengalaman dalam memproduksi film animasi berkelas Internasional.

Garis Sepuluh Corp merupakan perusahaan induk yang secara proaktif mencari peluang di berbagai macam industri yang sedang berkembang. Garis Sepuluh Corp memproduksi animasi 2D dan 3D, Movie Production, Event, Theme Park, Merchandise. Perusahaan ini, berdiri pada akhir November 2019, akan tetapi baru dilaunching pada bulan Februari 2020. Yang dihadiri oleh Anies Baswedan, Gubernur DKI Jakarta serta Sandiaga Uno yang kini sudah menjadi Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, serta sederetan nama artis yang ikut terlibat dan meramaikan kegiatan launching tersebut.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Indra Gunawan, *Teuku Wisnu Artis Sinetron Jadi CMO Garis Sepuluh, Produksi Animasi Edukatif*, (Berita Online BUMNINC, 03 Januari 2021 21:36, tersedia di situs: <https://bumninc.com/riko-the-series-animasi-edukatif/>, (Diakses pada tanggal 19 Maret 2022).

### 3. Struktur Kru Produksi Film Animasi Riko *The Series*<sup>72</sup>

Tabel 4.1 Struktur Produksi Film Animasi Riko *The Series*

1	Produser Eksekutif	:	Arie Untung, Tengku Wisnu, Muhammad Kerry A Riza, Yuda Wirafianto
2	Produser	:	Mahrus Ali, Bima Ananto
3	Director	:	Rohry Dinda Pinasti
4	Assistant Producer	:	Agung Mukti Nugroho
5	Voice Talent	:	Riko - Jordan Omar Robot Q110 - Arie Untung Kakak Wulan - Misbareta Aisyah Mikhaila Ayah – Tengku Wisnu Bunda – Dhini Aminarti
6	Voice Director	:	Brian Mahesa Lasmana
7	Production Coordinator	:	Geovani Priskilia, Ine Rifka Anggraini
8	Audio Post	:	Zendy Aliesta, Brian Arista Lasmana, Mumuks Tian
9	Information Tech (It)	:	Aditya Nugroho, Yogie Mu'`affa
10	Concept Artist	:	Mawa Setiawan, Salsabila Aulia Rahma
11	Modeler	:	Achmad Dwi Irawan, Anang Subekti, Andri Fiyono
12	Storyboard Artist	:	Rohry Dinda Pinasti, Satria Bayu Adiyaksa
13	Internship Modeler	:	Falah Firqiah Syaroh, Shafa Azarina Zayyan
14	Riger	:	Ujek, M. Agus Nurhidayat (Internship)

<sup>72</sup> <https://youtube.com/c/RikoTheSeries>, (Diakses pada tanggal 22 Maret 2022, Pukul 13:20 wib).

15	Technical Animator	:	Jeffri Hasan, Mawa Setiawan
16	Animator	:	Arif Rahman Hakim, Ilham Mardiansyah, Isa Maulana, Mohammad Yusril Fadhilah, Muhammad Ahsan, Olivia Devina Pratama, Toby Nugroho Wibisono, Ulfa Fauziah Ivtianti, Wahyu Aris, Wahyu Teguh Yuliono, Tri Damayanti, Zelda Ocarina Kadang, RoundBox Academy
17	Animation Supervisor	:	Barra Firdaus, Heta Iswanto
18	Internship Animator	:	Atmaja Alim Guarddin, Fadila Putra Wardani, Lidwina Celvia Rawot, Vinda Ranti Cahyaningrum
19	Look Development	:	Garry J. Liwung, Denny Siswanto
20	Lighting & Camp. SPv	:	Gerry J. Liwung B
21	Lightning Render	:	Imas Krisdant Alain, Gatut Teguh Arifanto, Kevin Bil Chor Alyfasadi, Widurama Tri Buana (Internship)
22	Compositor & Vfx	:	Imas Krisdant Alain, Gatut Teguh Arifanto, Kevin Bil Choir Alyfasadi,
23	Murottal	:	Jordan Omar
24	Bimbingan Tilawah Dan Murottal	:	Sekolah Hafidz Qur'an – Muhammad Umar Mubarok
25	Penasehat Konten	:	Ustadz Budi Ashari Lc, Ustadz Muhammad Khidir Lc
26	Corporate Legal	:	Mifta Nur Rizki
27	Vice Marketing Officer	:	Abdul Rosyid
28	Marketing And Branding	:	Lugiardo Eka Putra, Deisna Nurul Islam
29	General Affair	:	Dyan Arfianto
30	Facility	:	Ahmad Irsyad Aziz, Andi Wijaya

31	It Support	:	Dioption
----	------------	---	----------

#### 4. Tokoh Dan Karakteristik Animasi Riko *The Series*

##### a. Riko



Gambar 4.1: Karakter Riko

Riko adalah anak laki-laki yang berusia 8 tahun, merupakan anak yang energik, ceria, dan memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi dan sangat antusias terhadap sains. Riko sangat menyukai menjelajah dan mencoba sesuatu yang hal baru bersama dengan temannya Q110, dia selalu mempunyai banyak pertanyaan untuk semua yang dia temukan dan dilihat. Dan Riko memiliki ciri khas, setiap kali Riko memiliki pertanyaan, rambutnya (seperti tanda tanya) selalu berdiri.

##### b. Robot Q110



Gambar 4.2: Karakter Robot Q110

Robot Q110 “Kiyo” merupakan sahabat Riko, robot yang berasal dari masa lampau yang berumur 1000-an tahun, tetapi dia sangat paham dengan segala hal, robot Q110 sangat baik kepada Riko tetapi juga suka usil dan cerewet, dan robot Q110 yang selalu menjawab semua pertanyaan Riko. Q110 memiliki kemampuan hologram khusus, juga mata yang dapat berubah sesuai emosi dan perasaan, tangannya juga bisa diubah menjadi alat apa saja yang dibutuhkan.

c. Kak Wulan



Gambar 4.3: Karakter Kak Wulan

Kak Wulan merupakan kakak dari Riko, kak Wulan merupakan sosok yang baik, pintar, sholehah dan kadang juga humoris dan jail. Kak Wulan juga senang membantu Riko juga suka meminjamkan barang-barangnya kepada Riko.

d. Ayah



Gambar 4.4: Karakter Ayah

Ayah merupakan ayah dari Riko dan kak Wulan, memiliki profesi sebagai dokter di rumah sakit. ayah sosok yang pintar, baik hati dan berwibawa, Riko

bahkan sangat mengagumi ayahnya. walaupun ayah sangat sibuk tetapi ayah selalu menyempatkan diri untuk berkumpul dengan keluarganya.

e. Bunda



Gambar 4.5: Karakter Bunda

Bunda merupakan bunda dari kak Wulan dan Riko, bunda merupakan sosok yang lemah lembut, baik hati, sayang keluarga dan pintar. Bunda yang selalu menguatkan Riko jika Riko sedang sedih, dan bunda juga sering mengajarkan Riko hal-hal yang baik salah satunya selalu menghormati orang tua.

**5. Paparan Data Film Animasi Riko *The Series* “Jangan Marah, Pantang Menyerah, dan Sahabatku”**

Pada paparan data tersebut akan disajikan dialog animasi Riko *The Series* pada episode “jangan marah, pantang menyerah, dan sahabatku”. Dengan disajikannya dialog pada setiap episode yang dipilih, maka memudahkan dalam mencari kandungan pesan dakwah yang ada didalamnya. Berikut paparan data animasi Riko *The Series*.

a. Episode: Jangan Marah

Durasi: 06:02 Menit

Diunggah: 5 Juni 2020

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=U7BfxkeTQzA>

Dalam episode “jangan marah” banyak pesan dakwah yang dapat diambil. Pada episode ini menceritakan tentang Riko dan Q110 yang sedang bermain lomba lari, dan pada saat bermain Riko melakukan kecurangan terhadap Q110, akan tetapi Q110 tidak mengerti kecurangan itu seperti apa dan kak Wulan menjelaskan tentang kecurangan tersebut. Riko yang merasa Q110 tidak asyik apa bila diajak bermain mengutarakan apa yang ada di pikirannya kepada Q110. Robot Q110 yang ingin menjadi teman yang asyik menginstal aplikasi perasaan atau emosi dalam pengaturan robotnya, dan pada saat robot Q110 merasa marah, maka daya baterai yang digunakan akan semakin besar sehingga Q110 dapat mengalami *overheat* yaitu, kondisi dimana robot mengalami panas yang berlebih sehingga banyak memakan daya baterai yang dapat menyebabkan drop. Dialog atau adegan dalam episode “jangan marah” sudah disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Dialog episode “jangan marah” Riko *The Series*

Tokoh/Karakter	Dialog
	( Halaman rumah Riko)
Kak Wulan	“Riko, Q110 siap ya! ingat ya putaran kekiri seperti tawaf”
Kak Wulan	“Bis Mil Lah” (lomba lari dimulai)
Kak Wulan	“Go go go Riko”
Kak Wulan	“Go go go Q110”
Q110	“ Hahaha, hai Riko” ( Sambil mendahului Riko)
Riko	“ Aduh, hoi sesama pelari dilarang saling mendahului”
	(Riko Menarik tangan Q110)
Q110	“ Hah, yahh” (Riko berhasil mendahului Q110)

Riko	“ Alhamdulillah”
Kak Wulan	“ Hah, kok kamu bisa ngucapin alhamdulillah untuk kecurangan yang kamu lakukan?”
Riko	“ Biar seru saja kak Wulan, hahahaha”
Q110	“ Kecurangan itu apa sih kak Wulan?”
Riko	“ Hahaha, yang dicurangi saja nggak tahu, gak masalah dong”
Kak Wulan	“ Kecurangan itu perbuatan yang melanggar kejujuran untuk keuntungan sendiri dan merugikan orang lain”
Q110	“ Apa yang harus Q110 lakukan kalau dicurangi oleh Riko?”
Kak Wulan	“ Kamu harus jadi robot yang baik ya! jangan balas curang”
	(Kak Wulan melihat jam di handphone)
Kak Wulan	“ Huh, udah sore, mandi gih! siap-siap sholat magrib ya”
	(Kak Wulan berjalan ke dalam rumah)
Riko	“Q110 kamu bisa lari, membaca, dan menjawab apa saja tapi, tidak bisa menjadi teman main yang seru, harusnya kamu juga bisa marah”
Q110	“Maksud Riko?”
	A R - R ( Malam hari dikamar Riko )
Riko	“Heuh” (Riko sedang berbaring di atas kasur)
Q110	“Heuh” (Q110 sedang berada di depan meja belajar)
Q110	“Aku harus melakukan sesuatu supaya menjadi robot yang menyenangkan, hmmm” (Q110 memasukkan sesuatu kedalam tubuhnya)
Riko	“Huah” (menguap) “Haduh”
	(Q110 mulai menginstal emosi marah)
Q110	“Alhamdulillah selesai”

	(Q110 beranjak dan mendekati Riko dan mulai menggelitiki kaki Riko dengan tangannya yang bisa berubah menjadi bulu-bulu)
Riko	“Hihihi, hahaha, heup geli tahu”
Q110	“It’s done, Riko! aku sudah mengunduh emosi-emosi manusia kedalam tubuhku”
Riko	“Alhamdulillah, besok permainan kita akan lebih seru”
	(Keesokan hari di halaman rumah)
Riko	“Ayo kak Wulan, jadi wasit lagi”
Kak Wulan	“Baiklah, kalian sudah siap kayanya”
Q110	“Sudah dong! lihat nih kak baterai Q110 sudah full”
Kak Wulan	“Kita mulai sekarang ya”
Kak Wulan	“Bis Mil Lah” (Riko dan Q110 mulai berlari)
Kak Wulan	“Go go go Riko!, go go go Q110!”
	(Riko menyenggol Q110 dan mengusap-usap kepala Q110 dan mulai mendahului Q110)
Q110	“Heuh Riko, what are you doing?” (Q110 mulai marah, dan mengejar Riko)
Q110	“Riko mau coba-coba aku nih” (Q110 mulai mengejar Riko dan Mendahului Riko, dan Riko memegang tangan Q110)
Q110	“Lepaskan, lepaskan” (Q110 mencoba melepaskan tangannya, dan riko melepaskan Q110, tapi Q110 malah jatuh)
Q110	“Aduh aduh aduh aduh aduh aduh”
	(Riko berhenti dan menertawakan Q110)
Riko	“Hahahaha, hoh” (Riko lanjut berlari)
Q110	“Curang” (Bangkit dan mengejar riko)
Q110	“Baiklah, aku akan melakukan hal yang sama”

Kak Wulan	“Hah, Q110? (Terkejut akan perubahan sikap Q110)”
Q110	“Aku akan melakukan hal yang sama terhadapmu Riko”
	(Q110 semakin mendekati Riko, dan berusaha untuk mendorong Riko”
Q110	“Aku harus melompat”
Q110	“Hiyaaa” (Mulai melompat)
Riko	“Aduh, aduh, gimana nih? gimana nih?”
	(Q110 hampir mengenai Riko, namun tiba-tiba baterainya habis, dan Q110 terjatuh untuk kedua kalinya)
Q110	“Eu weu weu weu iiiii yaa (Q110 jatuh)
Riko	“Aduduh” (Riko mendekati Q110) “Subhanallah (memegang kepala Q110 yang terasa panas) Q110 lowbat kak”
Kak Wulan	“Hah? Q110 mengalami overheat Riko, panasnya berlebih itu yang membuat baterainya cepat drop”
Riko	“Kemarin-kemarin nggak pernah kaya gini
Kak Wulan	“Subhanallah, siapa yang menginstal aplikasi emosi ke Q110?”
	(Kak Wulan mengeluarkan chip dari tubuh Q110, dan menghapus emosi marah dari Q110, dan Q110 mulai hidup kembali)
Kak Wulan	“Hmmm, sebelum kamu punya aplikasi emosi marah, sedih, kamu baik-baik saja Q110, bateraimu bisa tahan lama tapi, setelah kenal perasaan marah, disitu masalahnya kemarahan kamu memakan daya bateraimu, sehingga cepat lowbat, itu sebabnya Rasulullah mengingatkan <i>لَا تَغْضَبْ وَلَكَ الْجَنَّةُ</i> "Jangan marah, maka bagimu surga”
Riko	“Manusia juga begitu kak?”
Kak Wulan	“Iya, itu sebabnya orang pemarah itu cepat tua, cepat lowbet”
Riko dan Q110	“Hahahahaha” (Riko, Q110 tertawa berbarengan)

Berdasarkan paparan dialog diatas, kita diajarkan Janganlah mudah terpancing amarah terhadap sesuatu hal yang sepele, karena jika manusia sering marah dapat menyebabkan manusia cepat mengalami penuaan dikarenakan oleh kemarahan tersebut. Dengan demikian manusia harus bisa menahan emosinya sehingga tidak cepat mengalami hal demikian, karena Rasulullah mengingatkan kepada umatnya yang berbunyi “*Laa Taghdob Walakal Jannah*” yang artinya “Jangan marah, maka bagimu surga”.<sup>73</sup> Dapat diartikan yaitu orang yang dapat menahan amarahnya maka mendapatkan jaminan surga.

Sebagai manusia biasa, marah merupakan perasaan yang wajar dimiliki oleh seorang muslim, dalam kehidupan sehari-hari tak jarang ada hal atau perbuatan yang membuat kita marah sehingga menimbulkan perselisihan dengan orang lain. Namun, Islam secara tegas melarang umat Muslim untuk marah, dikarenakan sifat marah merupakan sifat dasar yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sebuah dosa, seperti iri, dengki, ghibah, dan sikap tak terpuji lainnya.

b. Episode: Pantang Menyerah

Durasi: 09:22

Diunggah: 27 November 2020

Sumber:

<https://www.youtube.com/watch?v=fvQmDJJM8XM&t=92s>

Dalam episode “pantang menyerah” banyak pesan dakwah yang dapat diambil. Episode ini menceritakan tentang Riko yang diberikan hadiah sepeda

---

<sup>73</sup> Imam An-Nawawi, Terjemahan Hadits Arba’in, Muhil Dhofir, cet ke 7, (Jakarta: Al-i’tishom, 2001), hal. 26.

baru oleh ayah, karena Riko rajin belajar dan hafalan Qur'annya sudah banyak, dan karena Riko belum bisa membawa sepeda Riko mulai belajar dengan kak Wulan akan tetapi selalu saja terjatuh, oleh karena itu Riko mengalami kapok belajar sepeda karena sudah jatuh berkali-kali dalam hal ini Q110 memberikan penjelasan bahwa Allah menyukai orang yang kuat dan tidak gampang menyerah, Q110 juga memberikan contoh sebuah batu yang keras bisa sampai berlubang hanya karena terkena tetesan air yang terus-menerus. Maka dari itu kita sebagai manusia jangan mudah menyerah apabila kita gagal dalam mengerjakan sesuatu maka teruslah mencoba sampai kita berhasil. Dialog atau adegan dalam episode “pantang menyerah” telah sediakan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Dialog Episode “Pantang Menyerah” Riko *The Series*

Tokoh/Karakter	Dialog
	(Ruang TV, Ayah sedang menonton TV, dan Riko berputar-putar mengelilingi ayah yang duduk di sofa)
Riko	“Nging nging nging nging kring kring kring kring ngeng ngeng ngeng ngeng kring kring kring kring”
Ayah	“Stop”
Riko	“Chittt huh, ada apa yah?”
Ayah	“Riko lagi naik motor ya?”
Riko	“Ayah gimana sih, ini itu sepeda kan bunyinya kring-kring kalau motor brum brum gitu”
Ayah	“Oh iya, memangnya Riko sudah bisa naik sepeda?”
Riko	“ya...belum sih, tapi kan, tinggal diajarin aja pasti nanti aku bisa”
Ayah	“In sya allah Riko”
Riko	“Iya maksud Riko in sya allah bisa, aku lanjut main

	sepeda-sepedahannya ya ayah”
Ayah	“Ok!”
	(Riko melanjutkan bermain sepeda-sepedahannya)
Riko	“Ngeng ngeng ngeng ngeng ngeng ngeng kring kring kring kring”
Ayah	“Riko, Riko”
	(Keesokan paginya Riko sedang menuruni tangga)
Riko	“Huahem” (menguap)
Q110	“Riko kalau menguap sunahnya mulut ditutup”
Riko	“Oh iya, lupa”
Ayah	“Riko, tolong kesini sebentar nak”
	(Riko dan Q110 menghampiri ayah ke ruang Tv)
Ayah	“Loh kok jam segini masih ngantuk?”
Riko	“Aku tidur kemalaman, gara-gara keasyikan main ayah”(menyender di badan ayah)
Ayah	“Makanya Riko jangan terlalu sering-sering tidur terlalu malam gak baik buat kesehatan, apalagi buat anak-anak”
Riko	“Iya Ayah”
Ayah	“Eummm coba sekarang Riko ikut ayah keluar”
Riko	“Memangnya... ada apa yah?”
Ayah	“Udah ikut aja dulu, ayuk”
	(Ayah pergi ke halaman rumah, Riko dan Q110 mengikuti ayah)
Riko	“Wuaah iye...ye..ihuy...ye..ye..ye...(Riko senang mendapat sepeda baru)
Q110	“Wah Riko dapet sepeda baru”
Riko	“Iya dari ayah kerenkan”

	(kak wulan menghampiri Riko, Q110, dan ayah)
Kak Wulan	“Wuah sepedanya bagus bener”
Ayah	“Iya, ini hadiah dari ayah untuk Riko, karna sudah rajin belajar dan hafalan Qur’annya sudah banyak”
Kak Wulan	“Loh aku juga rajin belajar yah, hafalan Qur’anku malah lebih banyak dari Riko loh”
Ayah	“Ehehehehe iya iya nanti kalau ayah ada rezeki lagi ayah beliin juga buat kamu ya, sepeda yang kecil kaya punya Riko kan”
Kak Wulan	“Iiuh ayah” (Pura-pura merajuk)
Riko	“Kakak boleh kok pinjem sepeda aku”
Kak Wulan	“Nggak usah adek kakak yang baik, kaka cuman bercanda aja kok”
	(Riko mendekati ayah dan memeluk kaki ayah)
Riko	“Alhamdulillah, terimakasih hadiah sepedanya ayah Riko suka”
Ayah	“Alhamdulillah, sekarang Riko belajar sepedanya sama kak Wulan dulu ya, soalnya ayah harus kerumah sakit dulu ada panggilan”(Beranjak dari halaman belakang)
Riko	“Kakak ajarin Riko naik sepeda ya?”
Kak Wulan	“Eum... boleh tapi ada syaratnya”
Riko	“Ada syaratnya?”
Kak Wulan	“Nanti sore Riko yah yang siram tanaman kakak, deal?”
Riko	“Ok, deal”
	(Kak Wulan mulai mengajari Riko sepeda)
Kak Wulan	“Siap ya, oke 123 heup”
	(Riko mulai mengayuh sepeda dengan dipegangi kak wulan)
Riko	“Eh eh eh eh eh nah hiya e eh hueo u..eh eh eh aduh oh oh oh”

Kak Wulan	“Eh eh eh”
Riko	“A....aduh” (Sepeda Riko oleng karena menabrak batu)
Riko	“Aduh..aduh..a...aduh” (Riko jatuh menabrak dinding pagar rumah)
	(Riko berusaha belajar sepeda namun, selalu terjatuh dari sepeda)
Riko	“Aduhh”
	(Riko jatuh berkali-kali hingga tangannya kotor, Riko melihat tangannya kotor dan menjahili kak Wulan)
Riko, Q110, Kak Wulan	“Hahaha hihhi huhuhu”
	(Hari beranjak sore)
Kak Wulan	“Belajar sepedanya udahan dulu ya, sudah sore kakak mau mandi keringetan banget badan kakak jadi lengket deh”
Riko	“Aku juga ah”
Kak Wulan	“Eits... Riko mandinya nanti siram tanaman kaka dulu dong baru boleh mandi kan, tadi udah deal”
Riko	“Oh iya” (Mendekati selang air)
Q110	“Ehehehe tumben Riko ehehe”
Riko	“Iya aku udah deal sama kak wulan, diajarin naik sepeda tapi janji harus siram tanaman kakak”
Q110	“Oh itu tandanya Riko menepati janji, amanah”
Riko	“Ihiiiihi”
Q110	“Ehehehe Q110 bantuin juga ya”
Riko	“Boleh, makasih Q110”
	(Pagi hari di dalam rumah)
Q110	“Riko itu ayah sudah siap”
Ayah	“Riko ayok belajar sepeda sama ayah”

Riko	“Eum... aku kayanya nggak bisa naik sepeda ayah, kemarin diajarin sama kak wulan jatuh terus, nih lihat (menunjukkan sikunya yang terluka) tuh”
Q110	“Sepertinya Riko kapok gara-gara sering jatuh ayah”
Ayah	“Tumben nih, anak ayah yang biasanya semangat jadi gampang menyerah gini”
Riko	“Heum (berpikir) walaupun kita gagal terus memang kita tidak boleh menyerah ya?”
Q110	“Riko Allah itu menyukai orang yang kuat dan tidak mudah menyerah, contohnya air dan batu, batu saja bisa bolong loh hanya karena tetesan air yang terus menerus, jadi walaupun sering gagal atau tidak berhasil kita tidak boleh menyerah”
Riko	“MasyaAllah oh gitu, jadi kalau nanti aku jatuh lagi gimana?”
Ayah	“Ya dicoba terus dong sampai bisa”
Riko	“Iya ayah. aku akan coba lagi sampai bisa”
	(Riko mulai belajar sepeda lagi, dengan dibantu ayah)
Ayah	“Udah siap Riko?”
Riko	“Siap ayah”
Q110	“Are you ready Riko?”
Riko	“I’m ready”
Ayah	“ Satu dua tiga let’s go” (Ayah mulai mendorong sepeda Riko)
Riko	“Ye...ye..hu hu ye berhasil”
Q110	“Riko...wow...wow...Riko...(melihat Riko oleng)
Riko	“A....a...hu...ha..a...duh..”
Q110	“Hati-hati jomplang”

Berdasarkan paparan dialog di atas, penonton diajarkan untuk dapat menepati janji yang telah dibuat dan juga jangan mudah menyerah bila kita sedang mengerjakan sesuatu, misalnya dalam hal belajar sepeda walaupun sudah belajar tetapi masih belum bisa jangan pantang menyerah untuk belajar terus hingga bisa mengendarai sepeda, karena Allah menyukai orang yang kuat dan pantang menyerah. Setiap individu yang pantang menyerah tidak akan pasrah begitu saja menerima keadaan, melainkan akan memberikan performa terbaik dan usaha maksimal pada setiap kesempatan yang ada. Sekalipun dia sedang berada di dalam kondisi yang terpuruk, individu yang memiliki sikap pantang menyerah akan mudah bangkit dari keterpurukan itu, karena memiliki optimisme dan harapan ke depan.

c. Episode: Sahabatku

Durasi: 09:10

Diunggah: 22 Januari 2021

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=uvHarBggoog&t=4s>

Pada episode “sahabatku” banyak pesan dakwah yang dapat diambil. pada episode ini menceritakan tentang robot Q110 yang mengalami mati mesin dikarenakan tersiram air pada saat bersembunyi dari Riko, Riko yang tidak sengaja menumpahkan air kepada Q110 merasa sangat bersalah. Karena rasa bersalahnya itu Riko selalu menemani robot Q110 yang terbaring tidak berdaya, walaupun Riko menemani Q110 tetapi Riko tidak lupa dengan kewajibannya menunaikan ibadah sholat ketika adzan berkumandang dengan tidak

meninggalkan Q110 Riko sholat disamping Q110, Riko juga melakukan aktivitas seperti belajar juga disamping Q110.

Tabel 4.4 Dialog Episode “Sahabatku” Riko *the series*

Tokoh/Karakter	Dialog
	(Awal pembuka oleh Q110)
Q110	“Assalamualaikum teman-teman dirumah, episode Riko The Series kali ini akan mengangkat soal sahabat teman-teman, mau tahu kriteria sahabat atau teman yang baik ada di surah An-nisa’ ayat 69, selamat menyaksikan”
	(Riko dan Q110 sedang bermain petak umpet)
Q110	“satu, dua, tiga, empat..”
Riko	“Wah wah wah em...Aku ngumpet dimana ya?”
Q110	“lima, enam, tujuh”
Riko	“Q110 ngitungnya jangan cepet-cepet dong”
Q110	“tujuh setengah, delapan”
Riko	“Ah, ngumpet disitu kayanya aman” (Riko sembunyi di belakang jam besar)
Q110	“Delapan setengah, sembilan, sembilan setengah, sepuluh”
	(Q110 mulai mencari Riko)
Q110	“Mana? (Q110 menggunakan kelebihannya yang dapat melihat dengan tembus pandang untuk memindai seluruh ruangan)”
Q110	“Nah disitu dia, e hem” (menghampiri Riko)
Q110	“Kena....”
Riko	“Yah ketahuan”
Q110	“Hehehehe, berarti sekarang gantian kamu yang jaga Riko”
Riko	“Iya iya aku yang jaga sekarang”

	“Satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh” (Lalu Riko mencari Q110 di sekeliling rumah)
Q110	“Nah...Hap (Q110 menggunakan kelebihannya untuk menjadi tak terlihat)
Riko	“Nah eh e...hem disini juga gak ada, kemana ya Q110?”
	(Riko berjalan kearah meja dapur mengambil secangkir gelas yang berisikan air, lalu tidak sengaja tersandung dan jatuh, dan air dalam gelas jatuh mengenai robot Q110 yang bersembunyi dengan menyamarkan diri menjadi tidak tampak)
Riko	“Aduuh..ah..ahh... Allahuakbar
Riko	“Q110..”
Q110	“Rikoo..” (Q110 mengalami mati mesin)
Riko	“Ayah tolongin Q110 dong”
Ayah	“Ayah nggak tau musti gimana Riko..”
Riko	“Ayah kan biasa ngobatin banyak pasien, anggap aja Q110 pasien ayah pleaseee”
Ayah	“Hemm, Riko pasien ayahnya selama ini manusia belum pernah ayah punya pasien robot, maafin ayah ya Riko ya”
Riko	“Hemmm, maafin aku ya Q110, aku bener-bener nggak sengaja nyiram kamu
Ayah	“Riko, menurut ayah..”
Riko	“ Ngak papa ayah aku mau disini dulu nemenin Q110”
Riko	“Iya deh kamu menang Q110, biar aku nanti jaga lagi tapi kamu jangan susah-susah ngumpetnya, jangan pakai ilang lagi biar aku enggak kesandung kamu kaya tadi, makanya kamu sekarang bangun dong, jangan pura-pura tidur terus ayo bangun dong Q110 bangun”
	(Suara azan berkumandang)
Riko	“Udah azan Q110 aku mau sholat dulu ya” “Allahuakbar” (Riko sholat di samping Q110, dan belajar

	juga di samping Q110)
Kak Wulan	“Kamu lagi ngerjain apa Q110?”
Riko	“Aku lagi bikin PR kak”
Kak Wulan	“Kok bikin PRnya disini biasanya dikamar?”
Riko	“Kalau disini aku bisa sambil nemenin Q110 kak”
Kak Wulan	“Emmm, jadi Q110 bener-bener belum nyala dari tadi?”
Riko	“Belum kak”
Kak Wulan	“Gak ada tombol on/offnya juga ya?”
Riko	“Nggak ada kak, aku tadi udah coba cari nggak ketemu juga”
Kak Wulan	“Ohh”
Riko	“Mungkin Q110 lagi capek nemenin aku jadi, sekarang Q110 istirahat dulu buat ngumpulin tenaga”
Kak Wulan	“Iya. Eumm.. Riko mau kakak bantuin bikin PRnya gak?”
Riko	“Gak usah kak aku bisa kok”
Kak Wulan	“Oh ya udah”
	(Ruang TV bunda sedang mengaji)
Bunda	“Riko sini sayang, Riko sedih ya Q110 nggak bangun-bangun”
Riko	“Iya bunda, Q110 kesiram air sama aku, tapikan aku gak sengaja”
Bunda	“Heumm”
Riko	“Q110 itu sahabat aku bunda sahabat yang bisa aku ajak main kapan aja, sahabat yang selalu siap nolong aku, sahabat yang suka ngingetin aku kalau udah waktu sholat, sabat yang gak pernah capek ngasih tau aku kalau aku tanya-tanya, Q110 juga nggak pernah marah padahal aku suka isengin”
Bunda	“Q110 baik banget ya Riko”

Riko	“Iya bunda, Q110 itu udah baaiik banget sama aku jadi, aku mau temenin Q110 sampai Q110 bangun boleh ya bunda?”
Bunda	“Boleh, tapi jangan lupa kamu harus berdoa juga minta sama Allah biar Q110 bisa bangun lagi”
Riko	“Iya bunda”
	(Azan subuh, Q110 menarik selimut Riko)
Riko	“euh..euh..euh..hu..heuh..”(Riko mulai membuka mata) “Eum eh Allahuakbar Q110..”(Riko kaget)
Q110	“Iya ini aku Riko, sudah azan waktunya sholat subuh”
Riko	“Wah wah kamu bisa langsung sehat Q110, gimana caranya?”
Q110	“Sepertinya sistem dalam tubuh Q110 langsung mati secara otomatis, saat terjadi konsleting agar terjaga dari kerusakan yang lebih parah tapi saat waktu subuh sistem tubuh Q110 otomatis menyala kembali, Q110 sekarang merasa lebih segar, sepertinya Q110 memang di servis seperti itu Riko”
Riko	“MasyaAllah oooh gituu”
Q110	“Tanyanya nanti saja Riko, sekarang Riko bangunin ayah, bunda, dan kak Wulan biar semua dapat pahala sholat diawal waktu dan semua ikutan sehat kaya aku Riko”
Riko	“Siap laksanakan, Alhamdulillah terimakasih ya Allah sahabat aku Q110 sudah sehat lagi”
Riko	“Ayah, bunda..” (Riko membangunkan seisi rumah)

Berdasarkan paparan dialog di atas, penonton diajarkan untuk selalu berserah diri kepada Allah SWT karena hanya Allahlah tempat untuk meminta dan hanya Allah yang dapat menyembuhkan hamba-hambanya, di dalam ceritanya juga penonton diajarkan untuk bersabar ketika mendapatkan musibah, dan dalam ceritanya juga penonton diajarkan menjalankan kewajiban sholat diawal waktu.

Untuk mengetahui secara lebih jelas lagi pesan dakwah yang ada didalam tiga episode ini, maka akan penulis sajikan analisis pesan dakwah dengan menggunakan analisis isi atau *content analysis*.

## **B. Hasil penelitian**

### **1. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Film Animasi Riko The Series Episode “Jangan Marah, Pantang Menyerah, dan Sahabatku”**

Pembuatan sebuah film pada umumnya selalu memperhatikan makna atau pesan yang dapat diambil oleh *audiencenya*. Dalam penyajiannya sebuah film tidak hanya menyajikan yang berkenaan dengan kehidupan sehari-hari manusia saja, namun banyak juga yang menyelipkan pesan-pesan positif di dalam setiap penyajian film tersebut. Dalam proses pembuatan film animasi Riko *The Series* pada setiap episodenya disertakan pembelajaran, seperti ilmu sains dan keagamaan, pesan positif, dan pesan-pesan dakwah yang disampaikan dan dapat diambil sebagai pembelajaran oleh *audiencenya*.

Dakwah merupakan upaya yang paling efektif dalam menyebarkan ajaran agama Islam, dengan adanya kegiatan dakwah dapat mengajak manusia kepada jalan kebaikan dan kebenaran yang sesuai dengan syariat islam dan ajaran Rasulullah SAW. Dakwah dapat diartikan pula sebagai proses komunikasi (tabligh), yang mana bagi setiap muslim diperintahkan untuk menyebarkan ajaran Islam, walaupun pengetahuannya tentang Islam masih sedikit. Dakwah memiliki peran sebagai pembebas dari kebodohan, kebekuan pikiran, kemalasan,

kemiskinan dan penyelamat bagi manusia dari berbagai hal yang merugikan manusia.<sup>74</sup>

Dalam ajaran Islam sesungguhnya setiap muslim merupakan juru dakwah yang mengemban tugas menjadi contoh teladan di tengah masyarakat luas. Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang menyerukan setiap muslim untuk melaksanakan dakwah, diantaranya firman Allah dalam surah An-nahl ayat 125 yang artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang dapat petunjuk.”*<sup>75</sup>

Sedemikian pentingnya dakwah di dalam pandangan Islam, sehingga setiap muslim berkewajiban untuk menyebarkan dakwah. Karena tujuan utama dari dakwah adalah mengajak *mad'u* (objek dakwah) ke jalan yang lurus dan *diridhoi* Allah SWT. Dengan demikian ajaran dakwah harus berasal dari sumber pokok ajaran Islam yakni, Al-Qur'an dan Al-Hadits. Namun dikarenakan luasnya materi ajaran dari kedua sumber tersebut, maka diperlukan pembatas yang sesuai dengan kondisi *mad'u* di lapangan.

Isi film animasi Riko the series dalam penyampaian pesan dakwah dilakukan secara dialog dan visual. Film animasi Riko the series dalam menyajikan pesan dakwah melalui beberapa konsep Islam, yaitu dalam konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak.

---

<sup>74</sup> Rijal Mamdud, *Dakwah Islam di Media Massa*, Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol, 3, No, 1, (2019), hal. 50.

<sup>75</sup> AR, Fadhal, Dkk, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Special For Woman)*, (Bandung: Syaamil Quran, tt), hal. 281.

Pertama, Konsep akidah merupakan iman atau kepercayaan dan keyakinan yang tumbuh di dalam hati seseorang yang menjadi pengikat dirinya dengan apa yang dipercayai. Di dalam Islam akidah merupakan kepercayaan/ keyakinan yang tertanam didalam hati yang tidak boleh adanya keragu-raguan di dalamnya tentang adanya Allah SWT. Akidah dalam Islam juga merupakan ajaran tentang keimanan , yang menyangkut iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitabullah, iman kepada Rasul, iman kepada hari akhir, iman kepada *qadha* dan *qadar* dan apa-apa saja yang disebutkan didalam Al-qur'an dan sunnah.<sup>76</sup>

Kedua, konsep syariah merupakan hukum yang ditetapkan oleh Allah melalui Rasul-Nya, yang didalamnya mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam sekitar. Adapun ruang lingkup syariah mencakup tentang ibadah, yaitu hal-hal yang menyangkut tentang rukun Islam yaitu thaharah, shalat, zakat, puasa, dan haji. Kemudian peraturan-peraturan tersebut diperinci lagi seperti, muamalah, munakahat, jinayah, mali, siyasah, akhlak, dan peraturan lainnya.<sup>77</sup>

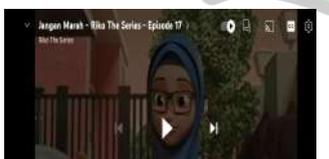
Konsep yang terakhir yaitu akhlak merupakan kumpulan sifat-sifat yang tertanam didalam jiwa, yang menimbulkan perbuatan yang dilakukan tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu. Akhlak dapat diartikan juga sebagai budi pekerti, tingkah laku, atau tabiat.<sup>78</sup>

<sup>76</sup> A, R, Idham Khalid, *Akar-Akar Dakwah Islamiyah: (Akidah, Ibadah, dan Syariah)*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol, 8, No, 1, (2017), hal. 73-74.

<sup>77</sup> A, R, Idham Khalid, *Akar-Akar Dakwah Islamiyah...*, hal 77-82

<sup>78</sup> Almida Azty, Fitriah, Dkk, *Hubungan Antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam*, Journal of Education, Humaniora and Social Sciences, Vol, 1, No, 2, (2018), hal. 124.

Tabel 4.5 Pesan Dakwah Episode Jangan Marah

Tanda	Objek	Makna
	<p><b>Menit: 0:23</b>  <b>Kak Wulan :</b> “Riko, Q110 siap ya! ingat ya putaran kekiri seperti tawaf”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Syariah</b>  Mengajarkan tentang rukun dalam menjalankan ibadah haji tawaf”</li> </ul>
	<p><b>Menit: 0:29</b>  <b>Kak Wulan:</b> “Bis Mil Lah”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b>  Mengawali sesuatu hal dengan bismillah</li> </ul>
	<p>Menit:  Riko: “Alhamdulillah”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b>  Rasa syukur kepada Allah karena, Riko menang lomba lari</li> </ul>
	<p><b>Menit: 1:11</b>  <b>kak wulan:</b> “ kok kamu bisa ngucapin Alhamdulillah untuk kecurangan yang kamu lakukan”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b>  Kak Wulan menegur Riko karena mengucapkan Alhamdulillah saat menang karena kecurangan</li> </ul>
	<p><b>Menit: 1:20</b>  <b>Q110:</b> “kecurangan itu apa sih kak Wulan?”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>  Q110 bertanya kepada kak wulan mengenai kecurangan</li> </ul>
	<p><b>Menit: 1:31-1:34</b>  <b>Kak Wulan:</b> “Kecurangan itu perbuatan yang melanggar kejujuran untuk keuntungan sendiri dan merugikan orang lain”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>  Kak wulan menjawab pertanyaan Q110 bahwa perbuatan curang itu merupakan perbuatan yang tidak jujur hanya untuk keuntungan diri sendiri.</li> </ul>

	<p><b>Menit:</b> <b>Q110:</b> “Apa yang harus Q110 lakukan kalau dicurangi oleh Riko?”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b> Q110 bertanya kepada kak wulan apa yang harus dilakukan kalau dia dicurangi Riko</li> </ul>
	<p><b>Menit: 1:36</b> <b>Kak Wulan:</b> “Kamu tetap jadi robot yang baik ya! jangan balas curang?”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b> Kak wulan menjawab dan menasehati Q110 agar selalu menjadi robot yang baik</li> </ul>
	<p><b>Menit: 1:45</b> <b>Kak Wulan:</b> “Huh, udah sore, mandi gih! siap-siap sholat magrib ya”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Syariah</b> kak wulan mengingatkan untuk bersiap-siap sholat magrib</li> </ul>
	<p><b>Menit: 2:27</b> <b>Q110:</b> “Alhamdulillah selesai” (Q110 selesai menginstal aplikasi emosi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b> Rasa syukur Q110 karena telah siap menginstal aplikasi</li> </ul>
	<p><b>Menit: 1:57</b> <b>Riko:</b> “Alhamdulillah, besok permainan kita akan lebih seru”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b> Rasa syukur Riko kepada Allah mendengar penuturan Q110</li> </ul>
	<p><b>Menit:</b> <b>Kak Wulan:</b> “Bis Mil Lah, go go go Riko!, go go go Q110”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b> Kak wulan mengucapkan bismillah ketika akan mengerjakan sesuatu</li> </ul>
	<p><b>Menit: 4:41</b> <b>Riko:</b> “ Aduduh,(Riko mendekati Q110 dan memegang kepala Q110) Subhanallah, Q110 lowbat kak”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b> Riko mendekati Q110 yang tersungkur ke tanah, dan mengucapkan subhanallah (melihat hal yang buruk atau tidak baik) saat memegang bagian kepala Q110 yang terasa panas,</li> </ul>

	<p><b>Menit: 4:53-4:55</b>  <b>Kak Wulan:</b> “Subhanallah, siapa yang menginstal aplikasi emosi ke Q110?”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b>  kak wulan mengucapkan Subhanallah karena melihat hal yang kurang baik terjadi pada Q110</li> </ul>
	<p><b>Menit: 5:05-5:26</b>  <b>Kak Wulan:</b> “Hmmm, sebelum kamu punya aplikasi emosi marah, sedih, kamu baik-baik saja Q110, bateraimu bisa tahan lama tapi, setelah kenal perasaan marah, disitu masalahnya kemarahan kamu memakan daya bateraimu, sehingga cepat lowbat, itu sebabnya Rasulullah mengingatkan</p> <p>لَا تَعْصَبْ وَلَكَ الْجَنَّةُ  <i>"Jangan marah, maka bagimu surga"</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b>  Kak wulan menjelaskan kepada Q110 mengenai kondisinya, saat Q110 mengunduh aplikasi emosi maka daya baterai Q110 akan cepat terkuras, kak wulan menjelaskan juga dengan menyertakan hadits bahwa seseorang yang dapat menahan rasa amarahnya maka Allah menjanjikan syurga baginya.</li> </ul>
	<p><b>Menit:</b>  <b>Kak Wulan:</b> “ iya, itu sebabnya orang pemarah itu cepat tua, cepat lowbat”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>  Kak Wulan menyampaikan kepada Riko dan Q110 bahwa orang pemarah itu akan lebih cepat tua.</li> </ul>

Dari episode Jangan marah ini, pesan dakwah yang terdapat didalam episode ini mengajarkan anak untuk selalu “Bersyukur” kepada Allah, arti syukur itu sendiri merupakan merasakan senang atau gembira atas datangnya nikmat yang diberikan sang pemberi nikmat, kemudian kegembiraan itu diekspresikan dalam bentuk ketaatan kepada Allah, seperti seringnya mengucapkan

*Alhamdulillah* pada setiap kegiatan yang dilakukan.<sup>79</sup> Adegan tersebut terdapat pada ketika Riko menang melakukan lomba lari dengan Q110, dan ketika robot Q110 selesai menginstal aplikasi emosi, serta ketika Riko mendengar penuturan Q110 bahwa dia telah selesai menginstal aplikasi emosi dalam dirinya.

Pesan dakwah berikutnya yaitu “Menghadirkan Allah dalam Setiap Kegiatan”. Menghadirkan Allah dalam setiap kegiatan merupakan suatu tanda keyakinan hambanya kepada Allah SWT. Kalimat *Bismillahirrahmanirrahim* merupakan kalimat yang sering diucapkan umat Muslim ketika melakukan sesuatu. *Bismillahirrahmanirrahim* yaitu dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Sesuai dengan artinya, ketika seseorang mengerjakan sesuatu dengan mengucapkan kalimat tersebut berharap untuk mendapat Ridho Allah SWT. Ditunjukkan pada adegan kak Wulan yang mengucapkan *Bismillah* ketika mengawali lomba lari antara Riko dan Q110.

Episode ini juga mengajarkan perbuatan yang baik seperti pesan dakwah “Larangan jangan marah” apabila seseorang berbuat hal yang tidak menyenangkan, seperti dalam hadits disebutkan “ *Dari Abu Hurairah ra. menerangkan bahwa ada seorang lelaki berkata kepada Nabi SAW, “Berilah aku nasihat. Beliau menjawab”, “ Jangan marah.” Maka diulanginya beberapa kali, kemudian Nabi bersabda, “Jangan marah”.*(HR. Bukhari).<sup>80</sup> Rasulullah berulang-ulang mengatakan jangan marah yang menunjukkan bahwa marah

<sup>79</sup> Aura Husna, *Kaya Dengan Bersyukur Menemukan Makna Sejati Bahagia Dan Sejahtera Dengan Mensyukuri Nikmat Allah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 106.

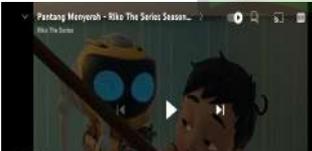
<sup>80</sup> Imam An-Nawawi, *Terjemahan Hadits Arba'in*, Muhil Dhofir, cet ke 7, (Jakarta: Al-i'tishom, 2001), hal. 26.

merupakan pokok dari berbagai kejahatan, dan menahan diri atau bersabar adalah pokok segala kebaikan.

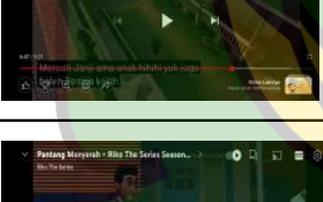
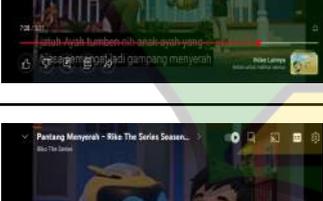
Dalam episode ini adegan yang dapat dijadikan contoh yaitu ketika adegan Riko dan Q110 sedang melakukan lomba lari yang mana kak wulan yang menjadi wasitnya, ketika lomba lari dimulai mereka mulai berlari dan tidak lama dari itu Riko menarik tangan Q110 yang menyebabkan Q110 tertinggal di belakang dan Riko yang menjadi pemenangnya, kemudian kak wulan menegur Riko karena telah berbuat curang kepada Q110, dan Q110 bertanya mengenai perbuatan curangan, kak wulan menjawab pertanyaan Q110 bahwa perbuatan curang merupakan perbuatan yang melanggar kejujuran demi keuntungan sendiri dan apabila Q110 di curangi oleh Riko harus tetap menjadi robot yang baik dan jangan balas melakukan curang. Keesokan harinya Riko dan Q110 bermain lomba lari kembali dengan Q110 yang telah mengunduh aplikasi emosi dalam dirinya, dan pada saat permainan dimulai Q110 berhasil mendahului tetapi tangan Q110 ditahan oleh Riko dan ketika Riko melepaskan tangannya, Q110 terjatuh tersungkur ke atas tanah dan Riko hanya menertawakannya, kemudian Q110 bangkit dan akan mendorong Riko tetapi Q110 mengalami *overheat* dan terjatuh lagi kemudian Riko menyentuh Q110 dan merasakan panas yang berlebih pada Q110, kemudian kak wulan mulai menjelaskan keadaan Q110 bahwa aplikasi emosi yang diunduhnya menyebabkan banyak terkurasnya daya baterai, dan menyampaikan sebuah hadits jangan marah maka bagimu surga, dan juga menyampaikan bahwa orang yang sering marah menjadikan dirinya cepat menua.

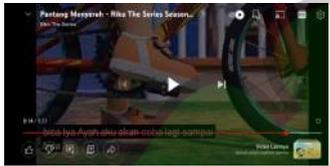
Dari cerita ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa perbuatan marah merupakan bara yang dilemparkan setan ke dalam hati manusia sehingga ia mudah emosi, adanya membara, urat sarafnya menegang, wajahnya memerah, dan terkadang perkataan dan perbuatannya tidak terkendali dan tidak masuk akal. hal tersebut terjadi ketika Riko yang menarik tangan Q110 dan membuatnya terjatuh dari situ Q110 mulai terpancing amarah dan timbul keinginan untuk mendorong Riko.

Tabel 4.6 Pesan Dakwah Episode Pantang Menyerah

Tanda	Objek	Makna
	<p><b>Menit: 1:54</b>  <b>Ayah:</b> “In Sya Allah Riko”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b>            Ayah memperbaiki ucapan Riko dengan menyertakan In Sya Allah (jika Allah mengizinkan) ketika menyatakan harapan</li> </ul>
	<p><b>Menit: 1:59</b>  <b>Riko:</b> “ iya, maksud Riko in sya allah bisa, aku lanjut main sepeda-sepedahannya ya ayah”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b>            Riko mengulang kalimatnya dengan menyertakan In Sya Allah dia bisa naik sepeda nanti.</li> </ul>
	<p><b>Menit: 2:43-2:46</b>  <b>Q110:</b> “Riko kalau menguap sunnahnya mulut ditutup”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Syariah</b>            Q110 mengingatkan sunnah menutup mulut ketika menguap</li> </ul>
	<p><b>Menit: 2:28-2:51</b>  <b>Ayah:</b> “Riko, tolong kesini sebentar nak”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>            Ayah meminta tolong Riko untuk menghampiri Ayah</li> </ul>

	<p><b>Menit: 4:03-4:05</b>  <b>Ayah:</b> “Iya, ini hadiah dari ayah untuk Riko, karna sudah rajin belajar dan hafalan Qur’annya sudah banyak”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak dan Syariah</b>  Ayah memberikan hadiah sepeda kepada Riko karena sudah rajin belajar dan menghafal Al-qur’an</li> </ul>
	<p><b>Menit: 4:07-4:11</b>  <b>Kak Wulan:</b> “ loh aku juga rajin belajar yah, hafalan Qur’anku malah lebih banyak dari Riko loh”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Syariah</b>  Kak wulan memberitahu ayah bahwa hafalan Qur’annya lebih banyak dari Riko</li> </ul>
	<p><b>Menit: 4:22</b>  <b>Riko:</b> “ Kakak boleh kok pinjem sepeda aku”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>  Riko memperbolehkan kak wulan untuk meminjam sepedanya</li> </ul>
	<p><b>Menit: 4:32-4:36</b>  <b>Riko:</b> “ Alhamdulillah, terimakasih hadiah sepedanya ayah Riko suka”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah dan Akhlak</b>  Rasa syukur Riko kepada Allah, dan rasa terimakasih Riko kepada ayah karena telah dibelikan sepeda baru</li> </ul>
	<p><b>Menit: 4:40-4:54</b>  <b>Ayah:</b> “Alhamdulillah, sekarang Riko belajar sepedanya nsama Y kak Wulan dulu ya, soalnya ayah harus kerumah sakit dulu ada panggilan”(Beranjak dari halaman belakang)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b>  Rasa syukur ayah kepada Allah karena Riko suka dengan hadiah yang ayah berikan</li> </ul>
	<p><b>Menit: 4:56</b>  <b>Riko:</b> “kakak ajarin Riko naik sepeda ya”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b>  Riko meminta kak wulan untuk mengajarkannya sepeda</li> </ul>

	<p><b>Menit: 6:28-6:33</b>  <b>Riko:</b> “iya aku udah deal sama kak wulan, diajarin naik sepeda tapi janji harus siram tanaman kakak”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>  Riko menepati janjinya kepada kak wulan</li> </ul>
	<p><b>Menit: 6:35</b>  <b>Q110:</b> “ oh itu tandanya Riko menepati janji, amanah”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>  Q110 menjelaskan bahwa perbuatan Riko yang menepati janji itu merupakan perbuatan yang amanah.</li> </ul>
	<p><b>Menit: 6:45</b>  <b>Q110:</b> “Eheheh Q110 bantuin juga ya”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>  Q110 membantu Riko menyiram tanaman</li> </ul>
	<p><b>Menit: 6:47</b>  <b>Riko:</b> “Boleh, makasih Q110”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>  Riko mengucapkan terimakasih karena Q110 mau membantunya</li> </ul>
	<p><b>Menit: 7:28-7:33</b>  <b>Ayah:</b> “Tumben nih, anak ayah yang biasanya semangat jadi gampang menyerah gini”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>  Ayah bertanya kepada Riko mengapa mudah menyerah yang biasanya Riko selalu semangat</li> </ul>
	<p><b>Menit: 7-36</b>  <b>Riko:</b> “ Heum (berpikir) walaupun kita gagal terus memang kita tidak boleh menyerah ya?”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>  Riko berfikir dan bertanya mengapa kita tidak boleh untuk menyerah</li> </ul>
	<p><b>Menit: 7:38-7:54</b>  <b>Q110:</b> “Riko Allah itu menyukai orang yang kuat dan tidak mudah menyerah, contohnya air dan batu, batu saja bisa bolong loh hanya karena tetesan air yang terus</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>  Q110 menjawab pertanyaan Riko bahwasanya Allah menyukai orang-orang yang tidak mudah menyerah dalam melakukan segala hal.</li> </ul>

	menerus, jadi walaupun sering gagal atau tidak berhasil kita tidak boleh menyerah”	
	<b>Menit: 7:56</b> <b>Riko:</b> “Masya Allah oh gitu, jadi kalau nanti aku jatuh lagi gimana?”	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b> Riko mengucapkan Masya Allah setelah mendengar penuturan yang baik dari Q110</li> </ul>
	<b>Menit: 8:14</b> <b>Riko:</b> Iya ayah, aku akan coba lagi sampai bisa”	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b> Riko kembali semangat untuk belajar sepeda lagi sampai bisa</li> </ul>

Episode pantang menyerah ini, banyak pesan dakwah yang dapat diambil, seperti pesan dakwah “Tawakal” yang merupakan ibadah hati yang utama. Sebagaimana yang dikatakan Imam Al-Ghazali, tawakal merupakan salah satu pokok utama agama, kedudukan bagi orang yang yakin kepada Allah bahkan tawallah merupakan derajat yang paling tinggi bagi orang yang mendekatkan dirinya kepada Allah SWT.<sup>81</sup> Seperti mengucapkan In Syaa Allah pada setiap kalimat yang digunakan untuk menyatakan harapan atau janji yang belum tentu dipenuhi. Arti kata In Sya Allah itu sendiri menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah ungkapan yang digunakan untuk menyatakan harapan atau janji yang belum tentu dipenuhi (maksudnya 'jika Allah mengizinkan').<sup>82</sup>

Dalam episode pantang menyerah ada dialog atau adegan yang menggambarkan pesan tawakal yaitu ketika Ayah mengingatkan Riko untuk

<sup>81</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Tawakkal I Kunci Sukses Membuka Pintu Rezeki*, (Jatim : Akbarmedia, 2010), hal. 1.

<sup>82</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/insya%20Allah>, Kamus Versi Online, Diakses pada 19 Juni 2022, 11:50 wib.

mengucapkan Insya Allah ketika sedang menyatakan harapan bisa mengendarai sepeda.

Dalam episode ini juga terdapat pesan dakwah yang mengajarkan untuk “menutup mulut ketika sedang menguap” hal ini ditunjukkan pada adegan ketika Riko yang baru bangun tidur dan sedang menuruni tangga dan berhenti di tengah tangga untuk menguap tanpa menutup mulut pada saat itu muncullah Q110 dan memberitahukan Riko bahwa ketika menguap disunnahkan untuk menutup mulut.

*“Dari Abu Hurairah ra, bahwa Rasulullah bersabda, “Menguap adalah dari setan maka jika seseorang dari kalian menguap maka hendaklah dia menahannya semampu mungkin karena jika seseorang dari kalian mengatakan (ketika menguap), “ahh,” maka setan tertawa.”<sup>83</sup>*

Pesan dakwah pada episode ini mengajarkan anak untuk “Rajin dalam belajar dan perbanyak menghafal ayat Al-quran”. keutamaan yang didapat dengan membaca, menghafal, dan memahami ayat-Nya, Allah akan melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya. Selain itu, hadis riwayat Bukhari dan Muslim menjelaskan mengenai janji Allah kepada penghafal Al-Qur'an, yakni akan bersama para malaikat dan juga mendapatkan pahala meski terbata-bata.

*Dari Aisyah Ra, Nabi Muhammad SAW bersabda: "Orang yang pandai membaca Al-Qur'an maka dia akan bersama para malaikat yang mulia dan baik, sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dan mengalami kesulitan dalam membacanya terbata-bata, maka baginya dua pahala."*

Seperti ditunjukkan pada adegan ayah yang memberikan Riko sepeda baru karena, Riko sudah rajin belajar dan hafalan qur'annya sudah banyak, dan kak wulan yang memberi tahu ayah bahwa hafalan Al-qur'annya juga sudah banyak.

---

<sup>83</sup> Raghieb As-Sirjani, 354 *Sunnah Nabi Sehari-Hari*, Andi Muhammad Syahrir,(Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019), hal. 224.

Kemudian pesan dakwah yang dapat diambil yaitu diajarkan untuk “Menepati janji” yang sudah dibuat. Perspektif hukum Islam, janji adalah termasuk ke dalam sebuah hutang. Analogis demikian kemudian memiliki konsekuensi logis bahwa ketika seseorang tidak menunaikannya, maka ia terus dituntut untuk membayar hutang agar gugur kewajiban sampai ada pelunasan atas utang tersebut, atau yang memiliki piutang mengikhhlaskannya. Tidak hanya itu, hutang tersebut tidak gugur sekalipun si empunya hutang telah gugur. Orang yang berhutang dapat dipaksa untuk melunasi hutang-hutangnya tersebut. Komitmen terhadap janji adalah menjadi salah satu indikator keimanan seseorang. Bahkan, salah satu penanda orang munafik adalah orang yang ingkar terhadap janji-janjinya serta cidera terhadap apa yang telah dipercayakan kepadanya.<sup>84</sup>

Adegan tersebut ditunjukkan ketika Riko yang telah diajarkan naik sepeda oleh kak Wulan dengan syarat Riko mau untuk menyiram tanaman kak Wulan, dan Q110 menjelaskan kepada Riko bahwa perbuatannya yang menepati janji itu merupakan amanah. Arti amanah itu sendiri yaitu sifat seseorang yang mampu menjaga dengan sebaik mungkin kepercayaan yang diberikan kepadanya, sehingga orang tersebut dapat dipercaya oleh orang-orang sekitar.

Pesan dakwah selanjutnya yaitu tidak mudah menyerah “Pantang Menyerah”, pada hal positif sebelum apa yang diinginkan tercapai, dan mensugesti diri dengan kata-kata aku pasti bisa. Pantang menyerah adalah sikap kuat yang tidak mudah menyerah dengan tantangan dan rintangan yang ada. Orang-orang yang memiliki sikap pantang menyerah tidak akan berpasrah begitu

---

<sup>84</sup> M. Asrorun Ni'am Sholeh, *Kompetensi dan Kedudukan Janji Bagi Pemimpin Publik Dalam Perspektif Hukum Islam*, Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i, Vol, 8, No, 2, (2021), hal. 346

saja dengan keadaan, melainkan mereka akan memberikan kerja keras dengan usaha maksimal yang mereka miliki dan performa terbaik dalam setiap kesempatan yang ada. Dengan kata lain, pantang menyerah adalah sebuah sikap yang tidak mudah putus asa dalam melakukan segala hal, dan sikap pantang menyerah ini selalu dibarengi dengan perasaan yang optimis dan mudah untuk bangkit dari keterpurukan.<sup>85</sup>

Seperti dalam adegan Riko yang belajar sepeda dengan diajarkan oleh kak wulan, ketika sedang belajar naik sepeda Riko sering terjatuh, namun Riko bangkit dan belajar lagi walaupun pada keesokan harinya Riko merasa kapok karena sering terjatuh dan banyak luka gores di siku dan lututnya, tetapi kemudian ayah dan Q110 menyemangati Riko dan Q110 menjelaskan kepada Riko bahwa Allah menyukai orang yang kuat dan tidak mudah menyerah. Dari perkataan Q110 tersebut Riko menjadi semangat lagi dalam belajar sepeda sampai bisa.

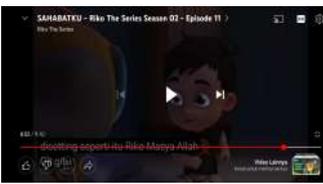
Tabel 4.7 Pesan Dakwah Episode Sahabatku

Tanda	Objek	Makna
	<p><b>Menit: 2:46-2:50</b>  <b>Riko:</b> RANIRY            “Aduuh,,ah,,ahh...Allah uakbar” (Riko jatuh karena tersandung)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b>                Riko selalu menghadirkan Allah di setiap aktivitasnya, walaupun dalam keadaan sedang terkejut sekalipun Riko tetap mengucapkan Allahu Akbar</li> </ul>

<sup>85</sup> Studi Ilmu Editor, Pantang Menyerah Demi Meraih Kesuksesan, <https://www.studilmu.com/blogs/details/pantang-menyerah-demi-meraih-kesuksesan> (Diakses pada 3 Juli 2022, 22:12 Wib).

	<p><b>Menit: 3:02-3:04</b>  <b>Riko:</b> “Ayah tolongin Q110 dong”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>  Riko meminta tolong kepada ayah untuk menyembuhkan Q110 yang mati karena tersiram air</li> </ul>
	<p><b>Menit: 3:20-3:28</b>  <b>Ayah:</b> “hemmm, Riko pasien ayahkan selama ini manusia belum pernah ayah punya pasien robot, maafin ayah ya Riko ya”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>  Ayah meminta maaf kepada Riko karena tidak dapat menyembuhkan Q110 karena Q110 merupakan robot</li> </ul>
	<p><b>Menit: 3:32-3:36</b>  <b>Riko:</b> “hemmm, maafin aku ya Q110, aku bener-bener gak sengaja nyiram kamu”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>  Riko meminta maaf kepada Q110 karena Riko tidak sengaja menyiram Q110 saat sedang bermain petak umpet</li> </ul>
	<p><b>Menit: 4:19-4:31</b>  <b>Riko:</b> “Udah azan Q110 aku mau shalat dulu ya”  “Allahuakbar” (Riko shalat di samping Q110, dan belajar pun di samping Q110)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Syariah</b>  Riko selalu ingat dalam melaksanakan shalat</li> </ul>
	<p><b>Menit: 5:19-5:21</b>  <b>Kak wulan:</b> “Iya, eumm..Riko mau kakak bantuin bikin PRnya gak?”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b>  Kak wulan menawarkan bantuan untuk mengajarkan Q110 membuat PR</li> </ul>
	<p><b>Menit: 5:33-5:45</b>  <b>Bunda:</b>  الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ  لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ  الْعَزِيزُ الْغَفُورُ (Bunda</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Syariah</b>  Bunda mengaji</li> </ul>

	membaca Al-qur'an)	
	<b>Menit: 6:12-6:39</b> <b>Riko:</b> “Q110 itu sahabat aku bunda, sahabat yang bisa aku ajak main kapan aja, sahabat yang selalu siap menolong aku, sahabat yang suka ingetin aku kalo udah waktu sholat, sahabat yang gak pernah capek ngasih tau aku kalo aku tanya-tanya, Q110 juga gak pernah marah padahal aku suka isengin”	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akhlak</b> Riko selalu mengingat dan menjelaskan kebaikan yang Q110 lakukan setiap saatnya</li> </ul>
	<b>Menit: 6:55-7:05</b> <b>Bunda:</b> “Boleh, tapi jangan lupa kamu harus berdo'a juga minta sama Allah biar Q110 bisa bangun lagi”	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Syariah</b> Bunda mengingatkan Riko untuk selalu berdo'a meminta kepada Allah untuk kesembuhan Q110</li> </ul>
	<b>Menit: 7:13-7:26</b> <b>Riko:</b> Allahuakbar Allahuakbar (azan subuh) “euh..euh..euh..hu..heuh.”(Riko mulai membuka mata) “Eum eh Allahuakbar Q110..”(Riko kaget)	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b> Riko selalu menghadirkan Allah ketika ia kaget atau takjub</li> </ul>
	<b>Menit: 7:31</b> <b>Q110:</b> “iya ini aku Riko, sudah adzan waktunya shalat subuh”	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Syariah</b> Q110 mengingatkan Riko bahwa sudah adzan dan waktunya shalat subuh</li> </ul>

	<p><b>Menit: 8:02</b>  <b>Riko:</b> “MasyaAllah, ooh gitu”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah</b>  Riko selalu mengingat Allah</li> </ul>
	<p><b>Menit: 8:04-8:15</b>  <b>Q110:</b> “Tanyanya nanti saja Riko, sekarang Riko bangunin ayah, bunda, dan kak Wulan biar semua dapat pahala shalat diawal waktu dan semua ikutan sehat kaya aku Riko”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Syariah</b>  Q110 mengingatkan Riko lagi untuk shalat dan membangunkan Ayah, Bunda, dan Kak wulan agar semua mendapat pahala shalat di awal waktu</li> </ul>
	<p><b>Menit: 8:15-8:25</b>  <b>Riko:</b> “Siap laksanakan, Alhamdulillah terimakasih ya Allah sahabat aku Q110 sudah sehat lagi”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pesan Akidah dan Akhlak</b>  Riko mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Allah karena Q110 sudah sehat kembali</li> </ul>

Dalam episode sahabatku ini, ada pesan dakwah yang dapat diambil yaitu “Meminta maaf”, jangan malu untuk meminta maaf atas apa yang telah dilakukan baik secara sengaja ataupun tidak sengaja, meminta maaf merupakan bentuk dari kerendahan hati seseorang juga bentuk dari keberanian manusia. Tidak semua orang dapat mengucapkan maaf kepada orang lain hanya orang yang terdapat kerendahan hati di dalam hatinya yang dapat mengucapkan maaf, apabila seseorang yang terdapat sifat sombong dalam hatinya orang tersebut akan merasa tidak perlu untuk meminta maaf atas kesalahan yang diperbuat.

Hal tersebut terdapat pada adegan ketika ayah meminta maaf karena tidak dapat menyembuhkan robot Q110 dan ketika Riko yang sedang mencari Q110

yang bersembunyi dengan menyamarkan diri sehingga tidak tampak oleh Riko dan seketika Q110 mengalami mati mesin, kemudian Riko meminta maaf kepada Q110 karena dia tidak sengaja menumpahkan air sehingga mengenai Q110.

Pesan dakwah selanjutnya yaitu “Tolong Menolong”. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat melakukan segala hal dengan sendiri, manusia membutuhkan orang lain untuk melakukan hal-hal tertentu. Dalam Islam kita diajarkan untuk tolong menolong dengan sesama makhluk tidak memandang orang yang ingin ditolong selama itu mengarah kepada kebaikan. Tolong menolong merupakan akhlak terpuji yang seharusnya setiap orang memilikinya. Allah berfirman dalam surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaNya.” Dalam adegan digambarkan ketika Riko meminta tolong kepada ayah untuk menyembuhkan robot Q110 yang mengalami mati mesin.

Sering kali kita lupa untuk mengucapkan kata tolong ketika ingin meminta bantuan orang lain, seringkali didapati hanya langsung menyuruh tanpa mengucapkan kata tolong. Dalam episode ini kita diajarkan untuk mengucapkan kata tolong ketika kita membutuhkan bantuan dari orang lain.

Pesan dakwah selanjutnya “Berakhlak Baik”, berakhlak baik merupakan sifat yang harus dimiliki setiap manusia. Akhlak merupakan tingkah laku yang

melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa harus memikirkannya. Pada episode ini yang menggambarkan sifat tersebut ialah Riko selalu mengingat kebaikan yang dilakukan oleh Q110 yang selalu baik kepadanya, dapat menjadi sahabat yang dapat diajak bermain kapanpun, sahabat yang selalu siap menolong Riko, sahabat yang selalu mengingatkan Riko bila sudah masuk waktu shalat, sahabat yang tidak pernah lelah untuk menjawab pertanyaan Riko, dan Q110 sahabat yang tidak pernah marah walaupun Riko sering iseng terhadap Q110. di dalam Al-qur'an disebutkan tentang sahabat tepatnya pada surah An-nisa' ayat 69 sebagai berikut:

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ  
وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا

*Artinya: “Dan barang siapa yang mentaati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-Nabi, para shiddiiqiin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.”(An-Nisa’: 69)*

Pesan dakwah selanjutnya yaitu “Memohon dan Meminta Hanya kepada Allah”. Dari episode ini mengajarkan kita untuk selalu berdoa, memohon dan meminta hanya kepada Allah, manusia dianjurkan untuk menyembah Allah dan memohon pertolongan hanya kepada Allah. Seperti disebutkan dalam surah Al-Fatihah ayat 5 yang artinya “Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan”. Ditunjukkan dalam adegan ketika Riko yang meminta izin untuk menemani Q110 kepada bunda dan bunda mengizinkan dan mengingatkan Q110 untuk jangan lupa berdoa minta kepada Allah agar Q110 dapat bangun kembali.

Dan episode ini pesan dakwah yang juga dapat diambil yaitu “Mendirikan Shalat”. Mendirikan shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang sudah baligh. Shalat menempati posisi yang paling penting yang tidak dapat digantikan dengan apapun dan shalat merupakan tiang agama. Ibadah shalat merupakan bentuk dari penyembahan seorang hamba kepada Tuhannya, dengan shalat juga sebagai sarana komunikasi manusia dengan Allah. Pada episode ini yang menggambarkan pesan dakwah tersebut terletak pada adegan Riko yang mendengar kumandang adzan dan melaksanakan shalat di samping robot Q110, dan pada subuh ketika robot Q110 membangunkan Riko untuk melaksanakan shalat subuh.

Pesan Dakwah terakhir pada episode ini yaitu “Mengucapkan Terimakasih”. Mengucapkan terimakasih merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah dan manusia. Terkadang seseorang seringkali lupa untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada orang lain yang telah bersedia membantu baik membantu dalam hal kecil maupun besar. Padahal mengucapkan terimakasih merupakan bentuk rasa syukur kepada orang yang telah menolong. Dalam episode ini terdapat adegan atau dialog ketika Riko mengucapkan rasa terimakasih kepada Allah karena telah menyembuhkan robot Q110.

## **2. Bentuk Penyajian Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series**

Bentuk penyajian pesan dakwah dalam film animasi Riko *the series* menggunakan penyajian alur cerita yang biasa terjadi di kehidupan sehari-hari, dimana tokoh yang berperan di dalam adegan menggambarkan aktivitas yang

islami, seperti memberi salam, berdoa, shalat di awal waktu, berzikir, tolong menolong, dan perbuatan baik lainnya, yang merupakan hal yang harus ada dilakukan pada kehidupan sehari-hari. Disamping itu pesan dakwah yang disampaikan melalui lagu-lagu islami dan lagu-lagu yang memuat pengetahuan alam (Sains), yang terdapat pada channel youtube Riko *the series* dengan judul “kumpulan lagu Riko *the series*” yang dapat diakses kapan saja. Dibarengi juga dengan murottal Al-qur’an yang dapat menjadi pedoman anak dalam menghafal Al-qur’an, karena anak cenderung cepat menghafal dengan mendengarkan.

Selain itu, pada beberapa episode Riko *the series* diperkuat juga dengan pemberian ayat Al-qur’an atau hadits yang berkenaan dengan judul yang ditampilkan. Salah satunya pada episode jangan marah dengan mengutip hadits “*Jangan marah maka bagimu surga,*” dan pada episode sahabatku yang menyertakan surah pada episodenya dengan mengambil surah An-nisa’ ayat 69 yang menjelaskan tentang kriteria sahabat yang baik. Dari beberapa penjelasan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa animasi Riko *the series* ini merupakan program animasi kartun anak-anak yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mengedukasi memberikan pengetahuan tentang agama dan ilmu pengetahuan (sains), yang telah dirancang dengan sedemikian rupa sehingga anak-anak tidak akan merasa bosan ketika menonton animasi Riko *the series*.

### **3. Sisi Negatif Dari Penayangan Film Animasi Riko The Series**

Pada umumnya, seorang anak yang sering menonton film kartun akan menimbulkan dampak yang negatif bagi anak tersebut, tidak terkecuali pada Film animasi Riko *The Series* juga memiliki dampak negatif bagi penontonnya, adapun

dampak negatifnya sebagai berikut:

a. Malas Belajar

Umumnya dampak dari film kartun yaitu terbuangnya waktu dengan sia-sia. Daya tarik film kartun sendiri sangat kuat karena, menayangkan tayangan hiburan yang disenangi oleh anak-anak. Sehingga anak akan betah berlama-lama dalam menonton tayangan kartun tersebut. Dalam hal ini anak yang menonton animasi Riko *The Series* akan menjadi lalai akan pelajaran sekolahnya, dan melupakan pekerjaan rumah (PR) yang seharusnya dapat dikerjakan sewaktu pulang sekolah.<sup>86</sup>

b. Berimajinasi Terlalu Tinggi

Film kartun adalah film yang mempunyai daya imajinasi yang tinggi. Imajinasi-imajinasi yang ditampilkan dalam film kartun mempunyai pengaruh positif dan negatif. Salah satu pengaruh positif dari imajinasi yang terdapat dalam film kartun adalah dapat meningkatkan daya nalar seorang anak pada tingkat yang lebih tinggi. Sedangkan pengaruh negatif imajinasi dalam film kartun adalah meningkatkan dunia khayal yang berlebihan pada apa yang disajikan dalam film kartun yang ditonton. Pada animasi Riko sendiri anak juga diajak kedalam dunia fantasi/imajinasi yang mana seperti robot Q110 yang bisa menghilang, dimana pada dunia nyata hal tersebut tidak dapat terjadi, sehingga membuat anak berimajinasi.<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Khalik Bahri, *Dampak Film Kartun Terhadap Tingkah Laku Anak (Studi Kasus pada Gampong Seukeum Bambong Kecamatan Delima Kabupaten Pidie)*, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2017), Skripsi, (Online), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/364/1/SKRIPSI%20KHALIKUL%20BAHRI.pdf>, Diakses pada 21 Juli 2022, pukul 12:40. hal. 86

<sup>87</sup> Halodoc, *Apa Dampak Menonton Film Kartun Bagi Psikologi Anak?*, <https://www.halodoc.com/artikel/apa-dampak-menonton-film-kartun-bagi-psikologi-anak->, (Diakses pada 21 Juli 2022, Pukul 13:19 wib).

c. Tidak Fokus

Film animasi kartun merupakan tayangan yang sangat digemari oleh anak-anak, karena tayangannya yang menarik dan menghibur. Fenomena film kartun seakan menghipnotis anak-anak untuk duduk santai di depan layar televisi atau *youtube* sepanjang harinya sampai mereka lupa waktu makan dan belajar. Ketika anak-anak duduk santai menonton televisi mereka tidak fokus ataupun mendengar ketika ada orang yang memanggilnya karena keasyikan menonton film kartun.<sup>88</sup>

d. Masalah Penglihatan

Anak yang sering memandang layar televisi ataupun *handphone* akan memiliki gangguan terhadap penglihatan mata, karena terlalu dekat saat menonton ataupun terlalu lama menonton film kartun. Hal tersebut tentunya tidak baik bagi kesehatan mata anak, karena dapat membuat mata menjadi buram/kabur, dan harus menggunakan kacamata.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> Khalikul Bahri, *Dampak Film Kartun Terhadap Tingkah Laku Anak (Studi Kasus pada Gampong Seukeum Bambong Kecamatan Delima Kabupaten Pidie)*, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2017), Skripsi, (Online), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/364/1/SKRIPSI%20KHALIKUL%20BAHRI.pdf>, (Diakses pada 21 Juli 2022, pukul 12:40 wib). hal. 91

<sup>89</sup> Halodoc, *Apa Dampak Menonton Film Kartun Bagi Psikologi Anak?*, <https://www.halodoc.com/artikel/apa-dampak-menonton-film-kartun-bagi-psikologi-anak->, (Diakses pada 21 Juli 2022, Pukul 13:19 wib).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka bab ini menjadi bab kesimpulan dari semua hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Kesimpulan dari film animasi Riko *the series* pada tiga episode yaitu episode jangan marah, pantang menyerah, dan sahabatku, dimana dapat dilihat pada tiga episode yang ditayangkan film animasi Riko *the series* tersebut tidak hanya sebuah film kartun yang dapat menghibur saja, tetapi film animasi Riko *the series* selain dapat menghibur juga memberikan pelajaran agama Islam dan ilmu pengetahuan alam (sains).

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pengamatan penulis terhadap tiga episode film animasi Riko *the series*, dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) kualitatif. Maka hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

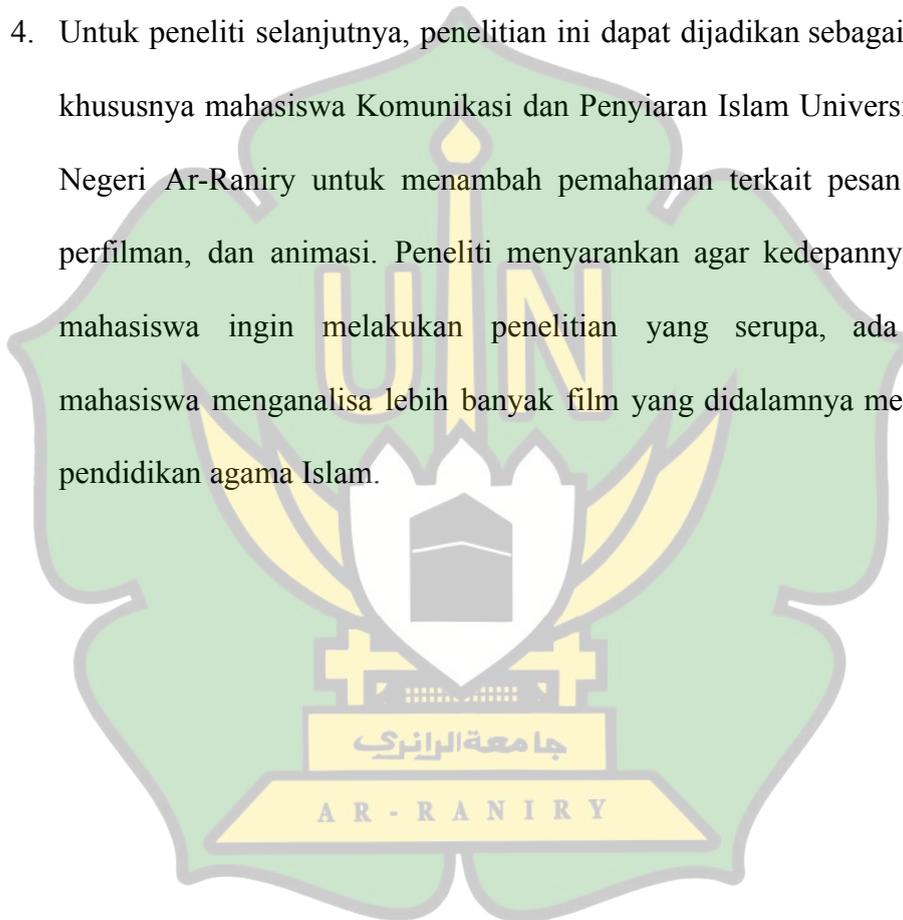
1. Isi pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Riko *the series* disampaikan dalam bentuk dialog dan visual yang di dalamnya terdapat tiga kategori penyampaian pesan dakwah yaitu, pesan akidah, syariah, dan akhlak.
2. Bentuk penyajian pesan dakwah dalam film animasi Riko *the series* menggunakan penyajian alur cerita yang biasa terjadi di kehidupan sehari-hari, dimana tokoh yang berperan di dalam adegan

menggambarkan aktivitas yang islami, seperti memberi salam, berdoa, shalat di awal waktu, berzikir, tolong menolong, dan perbuatan baik lainnya. Di samping itu pesan dakwah yang disampaikan melalui lagu-lagu islami dan lagu-lagu yang memuat pengetahuan alam (Sains), yang terdapat pada channel youtube Riko *the series* dengan judul “kumpulan lagu Riko *the series*” yang dapat diakses kapan saja. Dibarengi juga dengan murottal Al-qur’an yang dapat menjadi pedoman anak dalam menghafal Al-qur’an, karena anak cenderung cepat menghafal dengan mendengarkan. Selain itu, pada beberapa episode Riko *the series* diperkuat juga dengan pemberian ayat Al-qur’an atau hadits yang berkenaan dengan judul yang ditampilkan.

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada seluruh orang tua agar memberikan tontonan yang baik, mendidik, dan mengandung ilmu pengetahuan di dalam film tersebut, seperti film animasi Riko *the series* yang pada setiap episodenya tidak hanya sekedar menghibur, tetapi juga memberikan pelajaran agama Islam dasar yang perlu diketahui dan diajarkan kepada anak juga ilmu pengetahuan alam, yang bisa mengajarkan anak mengenai pengetahuan tentang alam sekitar.
2. Selanjutnya untuk para pembaca yang membaca penelitian ini peneliti berharap agar dapat memilih tontonan yang mendidik dengan memperhatikan pesan-pesan yang disampaikan pada film tersebut.

3. Selain itu, peneliti berharap agar tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca, terutama bagi para orang tua, dan setiap anggota keluarga yang di rumahnya memiliki anak usia dini yang masih memerlukan pembelajaran baik segi keislaman dan pengetahuan agar lebih teliti lagi dalam memilih tontonan yang baik.
4. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry untuk menambah pemahaman terkait pesan dakwah, perfilman, dan animasi. Peneliti menyarankan agar kedepannya apabila mahasiswa ingin melakukan penelitian yang serupa, ada baiknya mahasiswa menganalisa lebih banyak film yang didalamnya memberikan pendidikan agama Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Al-Qaradhawi, Yusuf. *Tawakkal I Kunci Sukses Membuka Pintu Rezeki*. Jatim : Akbarmedia. 2010.
- Asfar, A. M Irfan Taufan. *Analisis Konten, dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*. Bone, Universitas Muhammadiyah Bone, 2019.
- Sambas, Syukriadi. *Komunikasi dan penyiaran islam*. Bandung: Benang Merah press, 2004.
- Amin, Masyhur. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*. Yogyakarta: Al-Amin Pers, 1997.
- Amin, Samsul Munir. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. cet ke 1. Jakarta: Amzah, 2008.
- An-Nawawi, Imam. *Terjemahan Hadits Arba'in, Muhiil Dhofir*. cet ke 7. Jakarta: Al-i'tishom, 2001.
- Ardani, Moh. *Memahami Permasalahan Fikih Dakwah*. Jakarta: Mitra Cahaya Utama, 2006.
- Ardianto, Elvinaro., Erdinaya, Komala., dan Lukiati. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: simbiosis Rekatama media,2004.
- As-Sirjani, Raghieb. *354 Sunnah Nabi Sehari-Hari*. Andi Muhammad Syahrir. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019.
- Astrid, Susanto. *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta, 1997.
- AT, Mappiare Andi. *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009.
- Baran, Stanley J. *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2013.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Bungin, M Burhan. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. cet ke III. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009.

- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Cet ke 12, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Rosdakarya, 2001.
- Fadhal, AR. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya (Special For Woman)*. Bandung: Syaamil Quran, tt.
- Firdaus, Rahmat. *Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar Dan Hana*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi: UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2019.
- Ghofir, Jamal. *Nilai Toleransi dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW*. Yogyakarta : Dialektika, 2017.
- Ghony, M Djunaidi., dan Almanshur, Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Handayani, Fitri. *Analisis Pesan Dakwah dalam Program Animasi Islami Indonesia Serial Riko The Series Episode Lebih Baik Memaafkan di Akun Youtube Riko The Series*. Fakultas Dakwah: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020.
- Haryati, Shinta. *Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Subuh Episode Pejuang Subuh Karya M. Amrul Ummami*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi: UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2019.
- Husna, Aura. *Kaya Dengan Bersyukur Menemukan Makna Sejati Bahagia Dan Sejahtera Dengan Mensyukuri Nikmat Allah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Kafie, Jamaludin. *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Offset Indah, 1993.
- Kindarto, Asdani. *Belajar Sendiri Youtube*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.
- Luthfiyah, Muh Fitrah. *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat : CV Jejak, 2017.
- Ma'arif, Bambang Saiful. *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Munir, M. *Metode Dakwah*. Jakarta: prenada Media, 2006.
- Nawawi, Hadari., Hadari, Martini. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: UGM Press, 1995.
- Pimay, Awaludin. *Metodologi Dakwah*. Semarang: Rasail, 2006.

- Pirol, Abdul. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.
- poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Rachmat Kriyantono, *Teknik praktis riset komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Rahman, Chaidir. *Festival Film Indonesia 1983*. Medan: Badan Pelaksana FFI, 1983.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Cet ke 15. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Saifuddin, Lukman Hakim. *Melawan Hoax, Menjaga Hati*. Yogyakarta: Trus Media Publishing, 2017.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotic Dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.
- Tamburaka, Apriadi. *Literasi Media*. Cet ke 1. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Tasmoro, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Wahyuningsih, Sri. *Film dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- West, Richard., dan Turner, Lynn H. *Pengantar Teori Komunikasi, edisi 3 Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2007.
- Ya'qub, Hamzah. *Publisistik Islam*. Bandung: CV Diponegoro, 1992.
- Zaki, Akhmad. *Pesan Keislaman Dalam Animasi Nussa*. Palangkaraya: Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019.

**Jurnal:**

Azty, Alnida., Fitriah, Dkk. “Hubungan Antara Aqidah dan Akhlak dalam Islam”. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*. 2018. Vol 1. No 2. Hal. 124.

Gusti, Yasser Arafat. “Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis”. 2018. *Jurnal Al Hadharah*. Vol 17. No 33.

Hamidah, Manalullaili. dkk. “Analisis Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Syirazi”. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*. 2017. Vol 1. No. 2. Hal. 60.

Khalid, A R Idham. “Akar-Akar Dakwah Islamiyah: (Akidah, Ibadah, dan Syariah)”. 2017. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol 8. No 1. Hal. 77-82.

Mamdud, Rijal. “Dakwah Islam di Media Massa”. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 2019. Vol 3. No 1. Hal. 50.

Rahman, Asri. “Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)”. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. 2020. Vol 1. No 2. Hal. 74.

Setyawan, Heri. “Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia”. *Jurnal Komunikasi PROFETIK*. Broadcasting Akademi Komunikasi Indonesia Yogyakarta. 2017. Vol 6. No 1. Hal. 33.

Sholeh, M. Asrorun Ni'am. “Kompetensi dan Kedudukan Janji Bagi Pemimpin Publik Dalam Perspektif Hukum Islam”. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i*. 2021. Vol 8. No 2. Hal. 346

**Sumber lainnya:**

Animasi Riko *The Series*, <https://rikotheseries.com/> (Diakses pada 14 Maret 2022).

Garis Sepuluh Corporation, <https://garissepuluh.com/> (Diakses pada 14 Maret 2022, Pukul 10:13 wib).

Jadwal RTV Hari Ini, <https://jadwalsiaran.com/info/channel/rtv>, (Diakses pada 13 Maret 2022, pukul 13:02 wib).

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/insya%20Allah>, Kamus Versi Online, (Diakses pada 19 Juni 2022, pukul 11:50 wib).

<https://www.youtube.com/c/RikoTheSeries>, (Diakses Pada 10 Maret 2022)

Indra Gunawan, Teuku Wisnu Artis Sinetron Jadi CMO Garis Sepuluh, Produksi Animasi Edukatif, (Berita Online BUMNINC, 03 Januari 2021 21:36,

tersedia di situs: <https://bumninc.com/riko-the-series-animasi-edukatif/>,  
Diakses pada tanggal 19 Maret 2022.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an, <https://quran.kemenag.go.id/about>,  
Online, (Diakses pada 2 Juli 2022).

Mamaproduktif, *Riko The Series, Animasi Edukasi Cocok Untuk Tontonan Keluarga Agan Sista*, (Berita Online Kaskus Plus, Jum'at 27-11-2020 14:00, tersedia di situs: <https://www.kaskus.co.id/thread/5fc0a3fd82d49575770537b1/riko-the-series-animasi-edukasi-cocok-untuk-tontonan-keluarga-agan-sista>, (Diakses pada tanggal 19 Maret 2022).

Studi Ilmu Editor, Pantang Menyerah Demi Meraih Kesuksesan, <https://www.studilmu.com/blogs/details/pantang-menyerah-demi-meraih-kesuksesan>, (Diakses pada 3 Juli 2022, Pukul 22:12 wib).

Immanuela Harlita Josephine, *Ketahui 5 Manfaat Baik dari Menonton Kartun Bagi Anak*, <https://m.kiddo.id/article/ketahui-5-manfaat-baik-dari-menonton-kartun-bagi-anak>, 19 Januari 2021, (Diakses pada 20 Juli 2022, Pukul 22:23 wib).

Geofanni Nerissa Arviana, *Mengenal Animasi: Pengertian, Jenis, Fungsi, hingga Manfaatnya untuk Bisnis*, <https://glints.com/id/lowongan/animasi-adalah/#.YtgoFHZBzq9>, 15 Januari 2022, (Diakses pada 20 Juli 2022, Pukul 23:09 wib).

Khalikul Bahri, *Dampak Film Kartun Terhadap Tingkah Laku Anak (Studi Kasus pada Gampong Seukeum Bambong Kecamatan Delima Kabupaten Pidie)*, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2017), Skripsi, (Online), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/364/1/SKRIPSI%20KHALIKUL%20BAHRI.pdf>, Diakses pada 21 Juli 2022, pukul 12:40. hal. 86

Halodoc, *Apa Dampak Menonton Film Kartun Bagi Psikologi Anak?*, <https://www.halodoc.com/artikel/apa-dampak-menonton-film-kartun-bagi-psi-kologi-anak->, (Diakses pada 21 Juli 2022, Pukul 13:19 wib).

## LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
 Nomor: B.3847/Un.08/FDK/KP.00.4/09/2021

Tentang  
 Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.  
 b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
 11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
 12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;  
 13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry  
 14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2021, Tanggal 23 November 2020

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
 Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Ridwan Muhammad Hasan, Ph. D .....(Sebagai PEMBIMBING UTAMA)  
 2) Fairus, S. Ag., M. A.....(Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KRU Skripsi:

Nama : Elly Fitriani  
 NIM/Prodi : 170401007/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
 Judul : Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series

- Kedua : Kepada Pembimbing yang namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
 Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021;  
 Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.  
 Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada Tanggal : 30 September 2021 M  
 23 Safar 1443 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Tembusan:  
 1. Rektor UIN Ar-Raniry.  
 2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.  
 3. Pembimbing Skripsi.  
 4. Mahasiswa yang bersangkutan.  
 5. Arsip.  
 Keterangan:  
 SK berlaku sampai dengan tanggal: 29 September 2022

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Elly Fitriani
2. Tempat / Tgl. Lahir : Buket Hagu, 21 Januari 1999
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 170401007/ Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jl, Diponegoro v, Dusun Suka Damai, Desa Buket Hagu, Kecamatan Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara
8. Email : [170401007@student.ar-raniry.ac.id](mailto:170401007@student.ar-raniry.ac.id)

### Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat : 2011
10. MTs/SMP/Sederajat : 2014
11. MA/SMA/Sederajat : 2017

### Orang Tua/Wali

12. Nama ayah : Rukino
13. Nama Ibu : Saniyem
14. Pekerjaan Orang Tua : Petani
15. Alamat Orang Tua : Jl, Diponegoro v, Dusun Suka Damai, Desa Buket Hagu, Kecamatan Lhoksukon, Kabupaten Aceh Utara

Banda Aceh, 06 Juli 2022

Peneliti,

(Elly Fitriani)